

PT Bank Ganesha Tbk.

Laporan keuangan  
tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit),  
tanggal 31 Desember 2022 (diaudit) dan  
tanggal 31 Maret 2022 (tidak diaudit)

**PT BANK GANESHA Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2023**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain .....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas .....	6
Laporan Arus Kas .....	7-8
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	9-106

\*\*\*\*\*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022  
DAN 31 MARET 2022  
**PT BANK GANESHA Tbk**

---

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama  | : | Lenny Sugihat   |
| Alamat kantor  | : | Wisma Hayam Wuruk<br>Jl. Hayam Wuruk No.8<br>Jakarta 10120  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Cemara III/21 Taman Yasmin RT/RW 006/009 Cilendek<br>Timur Kota Bogor Barat Provinsi Jawa Barat |
| Nomor Telepon Jabatan                                | : | (021) 29109900<br>Presiden Direktur   |
| 2. Nama  | : | Arif Wicaksono  |
| Alamat kantor  | : | Wisma Hayam Wuruk<br>Jl. Hayam Wuruk No.8<br>Jakarta 10120  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Komp. BRI Jl. Kremuna No.6 RT/RW 007/006 Cipete<br>Selatan Cilandak Jakarta Selatan                 |
| Nomor Telepon Jabatan                                | : | (021) 29109900<br>Direktur  |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ganesha Tbk ;
- Laporan keuangan PT Bank Ganesha Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Ganesha Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - Laporan keuangan PT Bank Ganesha Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank GaneshaTbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2023

  
**Lenny Sugihat**  
Presiden Direktur

  
**Arif Wicaksono**  
Direktur



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
Kas	2,4,31	70.595	61.990
Giro pada Bank Indonesia	2,5,31	554.635	720.307
Giro pada bank lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp677 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp778 pada tanggal 31 Desember 2022	2,6,31	1.211.278	1.471.582
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp93 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp16 pada tanggal 31 Desember 2022	2,7	659.689	1.174.733
Efek-efek - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar RpNihil pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	2,8,31	1.761.429	1.651.080
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	2,9	1.289.232	766.672
Kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp121.546 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp62.231 pada tanggal 31 Desember 2022			
Pihak berelasi	2,10,29	40.068	43.083
Pihak ketiga	2,10,31	2.965.372	2.807.479
Kredit - neto		3.005.440	2.850.562
Tagihan Akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	2,11	12.697	12.213
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp46.950 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp45.772 pada tanggal 31 Desember 2022	2,12	59.802	60.389

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Aset hak-guna			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp41.170 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp39.304 pada tanggal 31 Desember 2022	2,13	21.216	22.354
Aset tak berwujud			
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.671 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp4.255 pada tanggal 31 Desember 2022	2,14	11.258	11.674
Aset pajak tangguhan	2,26	56.501	57.102
Aset lain-lain			
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.629 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp7.629 pada tanggal 31 Desember 2022	2,15,29,31	111.207	107.474
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>8.824.979</u></b>	<b><u>8.968.132</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2,31	21.593	111.586
Simpanan			
Pihak berelasi	2,16,29	46.528	104.834
Pihak ketiga	2,16,31	5.502.715	5.518.117
Total		5.549.243	5.622.951
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,17	2.072	2.425
Kewajiban Akseptasi	2,11	12.699	12.215
Utang pajak	2,18	15.960	16.226
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,28	22.391	23.126
Liabilitas lain-lain	2,3,19	53.561	40.841
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>5.677.519</u></b>	<b><u>5.829.370</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar - nilai nominal			
40.000.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
16.470.997.103 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	2,20	1.647.100	1.647.100
Tambahan modal disetor	2,20	542.110	542.110
Dana setoran modal	20	900.000	900.000
Surplus revaluasi aset tetap – neto		33.746	33.746
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(5.636)	(8.197)
Saldo laba		<u>30.140</u>	<u>24.003</u>
<b>EKUITAS</b>		<b><u>3.147.460</u></b>	<b><u>3.138.762</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>8.824.979</u></b>	<b><u>8.968.132</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Periode tiga bulan yang berakhir**  
**pada 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/	31 Maret 2023	31 Maret 2022
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	2,21,29	140.806	91.659
Beban bunga			
Bunga	2,22,29	(29.821)	(26.482)
Premi program penjaminan simpanan	2,33	<u>(3.374)</u>	<u>(3.748)</u>
Total beban bunga		<u>(33.195)</u>	<u>(30.230)</u>
Pendapatan bunga - neto		<u>107.611</u>	<u>61.429</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Provisi dan komisi selain kredit - neto	2	7.049	5.005
Pendapatan jasa administrasi dan penalti		598	503
Keuntungan transaksi valuta asing - neto		1.068	629
Keuntungan neto penjualan efek	8	253	1.559
Lain-lain		<u>10.886</u>	<u>1.398</u>
Total pendapatan operasional lainnya		<u>19.854</u>	<u>9.094</u>
Beban kerugian penurunan nilai:			
Aset keuangan	23 6,7,8,10 11,15	(65.741)	(17.511)
Aset non-keuangan	15	<u>-</u>	<u>-</u>
Total beban kerugian penurunan nilai		<u>(65.741)</u>	<u>(17.511)</u>
Beban operasional lainnya:			
Umum dan administrasi	24	(13.501)	(14.207)
Tenaga kerja	25	(38.509)	(33.426)
Lain-lain		<u>(802)</u>	<u>(741)</u>
Total beban operasional lainnya		<u>(52.812)</u>	<u>(48.374)</u>
Beban Operasional Lainnya - Neto		<u>(98.699)</u>	<u>(56.791)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b><u>8.912</u></b>	<b><u>4.638</u></b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>			
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto	12	-	132
Beban administrasi agunan yang diambil alih	15	(231)	(50)
Lain-lain - neto		<u>(1.104)</u>	<u>(924)</u>
Beban non-operasional - neto		<u>(1.335)</u>	<u>(842)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>7.577</u></b>	<b><u>3.796</u></b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	26	<b><u>(1.440)</u></b>	<b><u>(721)</u></b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>6.137</u></b>	<b><u>3.075</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Periode tiga bulan yang berakhir**  
**pada 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>			
Surplus revaluasi aset tetap		-	-
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	28	-	-
Pajak penghasilan terkait	26	-	-
Neto		-	-
<b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>			
(Kerugian) bersih atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	3.162	(2.705)
Pajak penghasilan terkait	26	(601)	514
Neto		2.561	(2.191)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan - neto		2.561	(2.191)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>8.698</b>	<b>884</b>
<b>LABA PER SAHAM (nilai penuh)</b>			
Dasar/Dilusi	27	0,26	0,28

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital deposit funds	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained erarning	Ekuitas neto/ Net Equity
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>		1.117.506	17.703	1.000.000	33.746	1.492	(21.558)	2.148.889
Dana setoran modal		-	-	(370.407)	-	-	-	(370.407)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3.075	3.075
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	8	-	-	-	-	(2.191)	-	(2.191)
<b>Saldo per 31 Maret 2022</b>		1.117.506	17.703	629.593	33.746	(699)	(18.483)	1.779.366
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>		1.647.100	542.110	900.000	33.746	(8.197)	24.003	3.138.762
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	6.137	6.137
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	8	-	-	-	-	2.561	-	2.561,00
<b>Saldo per 31 Maret 2023</b>		1.647.100	542.110	900.000	33.746	(5.636)	30.140	3.147.460

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Periode tiga bulan yang berakhir**  
**pada 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit)**  
**Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/	31 Maret 2023	31 Maret 2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi kredit		141.075	99.885
Pembayaran bunga, hadiah, provisi dan komisi dana		(41.331)	(37.923)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		18.793	8.465
Keuntungan dari transaksi valuta asing - neto		1.068	629
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(38.389)	(33.557)
Pembayaran beban operasional lainnya		(23.690)	(16.545)
Pembayaran beban non-operasional		(1.335)	(974)
Pembayaran beban pajak		(861)	(592)
Hasil penjualan agunan yang diambil alih		-	-
<b>Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>		<b>55.330</b>	<b>19.388</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi :			
Efek-efek		(115.368)	(304.261)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	497.788
Kredit		(220.619)	56.085
Tagihan akseptasi		(484)	5.645
Aset lain-lain		(7.878)	(34.045)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :			
Liabilitas segera		(89.994)	(552)
Simpanan		(73.708)	273.558
Simpanan dari bank lain		(354)	(385)
Liabilitas akseptasi		484	(5.645)
Liabilitas lain-lain		38.139	40.661
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(414.452)</b>	<b>548.237</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	12	0	132
Pelepasan (penempatan) efek yang hingga jatuh tempo		(514.385)	0
Perolehan aset tak berwujud	14	0	(20)
Perolehan aset tetap	12	(592)	(213)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(514.977)</b>	<b>(101)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerbitan saham baru	20	0	59.187
Pembayaran liabilitas sewa	13	(3.011)	(2.193)
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(3.011)</b>	<b>56.994</b>
<b>(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>3.429.407</b>	<b>3.673.736</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>2.496.967</b>	<b>4.278.866</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Periode tiga bulan yang berakhir**  
**pada 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/	31 Maret 2023	31 Maret 2022
Kas dan setara kas terdiri dari :			
Kas	4	70.595	55.394
Giro pada Bank Indonesia	5	554.635	327.476
Giro pada bank lain	6	1.211.955	3.321.068
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	659.782	574.928
<b>Total</b>		<b>2.496.967</b>	<b>4.278.866</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan informasi umum**

PT Bank Ganesha Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 47 tanggal 15 Mei 1990 dari notaris Esther Daniar Iskandar, S.H.. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4331 HT.01.01. Th 91 tanggal 30 Agustus 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1992, Tambahan No. 5296. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 181 tanggal 22 Desember 2021 dari notaris Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Bank yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074700.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 April 1992, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 393/KMK-013/1992 tanggal 14 April 1992. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/66/KEP/DIR tanggal 12 September 1995, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 1 kantor pusat, 7 kantor cabang/cabang pembantu dan 2 kantor kas. Kantor pusat Bank beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia. Bank memiliki 297 dan 266 karyawan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

Entitas induk terakhir Bank adalah Equity Global International Ltd, Hongkong. Entitas induk terakhir Bank tersebut telah mendapat persetujuan atas *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK/2016 dengan No. KEP-127/D.03/2019 pada tanggal 18 Juli 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 24 Juni 2022 sesuai Berita Acara Rapat No. 155 tanggal 24 Juni 2022, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 September 2022 sesuai Berita Acara Rapat No. 223 tanggal 26 September 2022, yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. di Jakarta, yang dimuat dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 189 tanggal 19 Desember 2022, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0088223 tanggal 19 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2023**

---

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris (Independen)

Marcello T. Taufik  
Lisaw ati  
Sudarto

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Lenny Sugihat  
Setiawan Kumala  
Agoes Roediyanto  
Suroso  
Arif Wicaksono

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Sudarto  
Dede Suherman Sukandar  
Pramu Hestiono Utama

**Audit Internal**

**Sekretaris Perusahaan**

Robert Halim \*)  
Febrina Kenya Savitri

\*) Pgs

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2022**

---

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Marcello T. Taufik
Wakil Presiden Komisaris	Lisawati
Komisaris (Independen)	Sudarto

**Direksi**

Presiden Direktur	Lenny Sugihat
Direktur	Setiawan Kumala
Direktur	Agoes Roediyanto
Direktur	Suroso
Direktur	Arif Wicaksono

**Komite Audit**

Ketua	Sudarto
Anggota	Dede Suherman Sukandar
Anggota	Pramu Hestiono Utama

**Audit Internal**

<b>Sekretaris Perusahaan</b>	George Surya *) Febrina Kenya Savitri
------------------------------	--

\*) Telah mengundurkan diri per tanggal 24 Februari 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.007/SK DIR-SDM/II/23 tanggal 24 Februari 2023, telah ditetapkan Robert Halim sebagai Pgs. Kepala Satuan Kerja Audit Internal menggantikan George Surya.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit" tanggal 29 Desember 2015.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota dewan komisaris, direksi dan kepala divisi.

**b. Penawaran umum saham**

Pada tanggal 3 Mei 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (OJK-Bapepam) dengan suratnya No.S-216/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 5.372.320.000 saham Bank kepada masyarakat.

Termasuk di dalam jumlah saham kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (ESA) sejumlah 614.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/II/16 tanggal 11 Februari 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2016 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Oktober 2015 oleh Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., telah disetujui penerbitan saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk sebanyak-banyaknya sebesar 2.400.000.000 saham pada tanggal pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Bank menerbitkan saham baru sebanyak 2.286.650.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Desember 2021 oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH, telah disetujui penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.587.530.000 lembar saham.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah 11.063.309.400 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 111.750.600 saham yang merupakan saham pendiri yang tidak dicatatkan di bursa.

Pada tanggal 14 Februari 2022, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK-Bapepam) dengan suratnya No. S-19/D.04/2022 untuk melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penawaran umum terbatas I kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Maret 2022 seluruh saham hasil penawaran umum terbatas I tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 223 tanggal 26 September 2022 oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH, telah disetujui penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 7.500.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah 16.306.287.131 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 164.709.972 saham yang merupakan saham pendiri yang tidak dicatatkan di bursa.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1: "Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional entitas. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini Instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengklasifikasi dan mengukur portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut (lanjutan):

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi. Saat ini Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

- Bank mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses (ECL)*, kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate (EIR)* awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Bank untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar setiap akhir periode pelaporan.

Bank untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 34).

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Bank;
- (5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

- (6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- (1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- (3) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- (5) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- (7) Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.;

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, baik positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets -POCI*) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan didalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- *Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat cadangan ECL seumur hidup.
- POCI: aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Bank menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan, yaitu dengan total eksposur aset keuangan yang bernilai signifikan dan *non performing loan*. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dengan pembuatan skenario menggunakan metode *discounted cash flow* yang menggambarkan kondisi perusahaan terkait.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode *Historical balance* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan  $1 - \text{Recovery Rate}$ . *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar.

EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi *normal/normal*, baik/*good* dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut.

Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan.



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penghapusan (lanjutan)

Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

**e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility* dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**g. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- (2) Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan membayar imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**j. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dan disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud**

Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Tanah dan bangunan awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Bangunan menggunakan nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan sedangkan tanah tidak disusutkan

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan dan peralatan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Bank menerapkan PSAK 73 tentang "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 (dua) pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Bank menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian.
- Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
  - a. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
  - b. Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran lunas dimuka.
- Pembayaran angsuran tetap.
- Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 dan akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini disajikan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, atau hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun, dimulai dari pada saat aset tak berwujud tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan disesuaikan jika diperlukan.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan penggunaannya.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b).

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**m. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan aset pada tahun berjalan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)**

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bank mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

**n. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**o. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**p. Simpanan nasabah dan bank lain**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lokal lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money* serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**s. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

**t. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**u. Laba per lembar saham**

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Euro	16.321,52	16.581,72
Dolar Amerika Serikat	14.994,50	15.567,50
Dolar Singapura	11.281,70	11.592,88
Dolar Australia	10.017,08	10.557,88
Yen Jepang	112,63	117,81

**w. Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**x. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen bisnis) yang terbagi atas kelompok Bank, Konsumer, Treasury dan lainnya.

**y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2022, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam Akuntansi 21A-21C.
- Mengubah akuntansi 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan akuntansi 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substantial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73, "Sewa"

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
- Siaran Pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi dan berdampak pada saldo awal periode komparatif harus diperhitungkan secara retrospektif, jika material. Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

## **3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi saat ini dan masa depan.

### **Pertimbangan**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

#### Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

### 3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

#### **Pertimbangan (lanjutan)**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan (lanjutan).

#### Kelangsungan usaha (lanjutan)

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

#### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

#### **Estimasi dan asumsi**

Di bawah ini adalah asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu (lanjutan):

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan.

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

### **3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

#### **Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

##### Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
  - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
  - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

#### **Penentuan nilai wajar dan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Aset tetap milik Bank dalam bentuk tanah dan bangunan diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 12 dan 34.

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

#### **Liabilitas Imbalan Kerja**

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas obligasi pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2w dan 26.

**4. KAS**

	31 Mar 2023	31 Des 2022
Rupiah	70.257	61.721
Valuta asing (Catatan 31)	338	269
<b>Total</b>	<b>70.595</b>	<b>61.990</b>

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp7.839 dan Rp7.434 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Mar 2023	31 Des 2022
Rupiah	474.319	599.560
Valuta asing (Catatan 31)	80.316	120.747
<b>Total</b>	<b>554.635</b>	<b>720.307</b>

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target.

Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 yang dijelaskan dalam PADG No. 20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 24/8/PADG/2022 yang efektif tanggal 30 Juni 2022 tentang GWM Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Parameter pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 9% dari DPK dalam Rupiah. Untuk GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing.

Bank Indonesia melakukan penguatan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diubah terakhir dengan PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/16/PBI/2022 yang dijelaskan dalam PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan sebesar 6% dari DPK dalam Rupiah.

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	2023		2022	
	31 Maret	Minimal	31 Desember	Minimal
<u>Rupiah</u>				
GWM primer	13,14%	9,00%	25,17%	9,00%
GWM harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
GWM rata-rata	9,21%	9,00%	21,17%	9,00%
GWM penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	67,76%	7,00%	46,87%	7,00%
<u>Valuta Asing</u>				
GWM primer	4,14%	4,00%	4,01%	4,00%
GWM harian	2,00%	2,00%	2,00%	2,00%
GWM rata-rata	2,14%	2,00%	2,01%	2,00%

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Giro pada bank lain dilakukan kepada pihak ketiga.

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023	31 Des 2022
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	-
PT Bank Central Asia Tbk	100	76
<b>Subtotal</b>	<b>102</b>	<b>76</b>

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
<u>Valuta Asing (Catatan 31)</u>		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	1.178.411	1.410.433
PT Bank Central Asia Tbk	13.004	30.837
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.834	18.076
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	4.879	5.077
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.337	4.319
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.359	2.653
PT Bank CIMB Niaga Tbk	966	798
Mizuho Corporate Bank, Tokyo	<u>63</u>	<u>91</u>
Subtotal	<u>1.211.853</u>	<u>1.472.284</u>
Total	1.211.955	1.472.360
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(677)</u>	<u>(778)</u>
<b>Neto</b>	<u>1.211.278</u>	<u>1.471.582</u>

Suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun:		
Rupiah	0,88%	1,13%
Valuta Asing	4,38%	1,19%

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Dolar Amerika Serikat	1.208.627	1.467.905
Dolar Singapura	2.044	3.359
Euro Eropa	966	798
Dolar Australia	152	131
Yen Jepang	63	91
Rupiah	<u>103</u>	<u>76</u>
Total	1.211.955	1.472.360
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(677)</u>	<u>(778)</u>
<b>Neto</b>	<u>1.211.278</u>	<u>1.471.582</u>

Berdasarkan kolektibilitas, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	<b><u>Stage 1</u></b>	<b><u>Stage 2</u></b>	<b><u>Stage 3</u></b>	<b><u>Total</u></b>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>2.195.717</b>	-	-	<b>2.195.717</b>
Mutasi bersih	(723.357)	-	-	(723.357)
<b>31 Desember 2022</b>	<b>1.472.360</b>	-	-	<b>1.472.360</b>
Mutasi bersih	(260.405)	-	-	(260.405)
<b>31 Maret 2023</b>	<b>1.211.955</b>	-	-	<b>1.211.955</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b><u>Stage 1</u></b>	<b><u>Stage 2</u></b>	<b><u>Stage 3</u></b>	<b><u>Total</u></b>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>463</b>	-	-	<b>463</b>
Mutasi bersih	315	-	-	315
<b>31 Desember 2022</b>	<b>778</b>	-	-	<b>778</b>
Mutasi bersih	(101)	-	-	(101)
<b>31 Maret 2023</b>	<b>677</b>	-	-	<b>677</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan pihak di mana dana ditempatkan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2023</b>		
	<b>Jangka waktu</b>	<b>Tingkat bunga efektif rata-rata</b>	<b>Total</b>
<b>Rupiah</b>			
Fasilitas simpanan			
Bank Indonesia	3 hari	5,00%	149.958
Pinjaman Singkat			
PT Bank Ina Perdana Tbk	3 hari	5,60%	30.000
Sub Total			<u>179.958</u>
<b>Valas</b>			
Deposito Berjangka			
Bank Rakyat Indonesia	7 hari	4,82%	239.912
Bank Rakyat Indonesia	10 hari	4,84%	119.956
Bank Rakyat Indonesia	14 hari	4,85%	119.956
Sub Total			<u>479.824</u>
Total			<u>659.782</u>
Cadangan kerugian			
Penurunan nilai			(93)
<b>Neto</b>			<u><u>659.689</u></u>

	<b>31 Desember 2022</b>		
	<b>Jangka waktu</b>	<b>Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/</b>	<b>Total</b>
<b>Rupiah</b>			
Deposito berjangka			
Bank Indonesia	4 hari	5,33%	599.823
Fasilitas simpanan			
Bank Indonesia	3 hari	4,75%	554.926
Pinjaman Singkat			
PT Bank Ina Perdana Tbk	3 hari	5,00%	20.000
Total			<u>1.174.749</u>
Cadangan kerugian			
Penurunan nilai			(16)
<b>Neto</b>			<u><u>1.174.733</u></u>

Nilai tercatat diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2023</b>	<b>31 Des 2022</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	659.782	1.174.749
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (catatan 15)	5	251
<b>Total</b>	<u><u>659.787</u></u>	<u><u>1.175.000</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar"

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>1.204.764</b>	-	-	<b>1.204.764</b>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.174.749	-	-	1.174.749
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.204.764)	-	-	(1.204.764)
<b>31 Desember 2022</b>	<b>1.174.749</b>	-	-	<b>1.174.749</b>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	659.782	-	-	659.782
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.174.749)	-	-	(1.174.749)
<b>31 Maret 2023</b>	<b>659.782</b>	-	-	<b>659.782</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
<b>31 Desember 2022</b>	<b>16</b>	-	-	<b>16</b>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	77	-	-	77
<b>31 Maret 2023</b>	<b>93</b>	-	-	<b>93</b>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dilakukan penilaian secara kolektif

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK**

Semua efek-efek merupakan efek-efek dari pihak ketiga.

Rincian efek-efek berdasarkan jenis, model bisnis, mata uang, penerbit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Rupiah		
<u>Diukur pada nilai wajar</u>		
<u>melalui penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	58.160
Obligasi Ritel Indonesia	228.855	187.641
<u>Diukur pada biaya</u>		
<u>perolehan diamortisasi</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	436.319	935.006
Obligasi Ritel Indonesia	529.401	-
<u>Diukur pada nilai wajar</u>		
<u>melalui laba rugi</u>		
Obligasi Ritel Indonesia	4.754	293
PT Protelindo	110.000	-
PT Indomobil Finance Indonesia	100.000	-
Subtotal	1.409.329	1.181.100
<u>Mata uang asing (Catatan 31)</u>		
<u>Diukur pada nilai wajar</u>		
<u>melalui penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	139.898	218.888
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		
<u>amortisasi</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	212.202	251.092
Subtotal	352.100	469.980
<b>Total</b>	<b>1.761.429</b>	<b>1.651.080</b>

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia	5,35%	5,20%
Obligasi Ritel Indonesia	5,16%	5,90%
Obligasi Lainnya	6,30%	
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	2,52%	2,67%

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jangka waktu sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
1-3 bulan	80.976	-
> 3-12 bulan	-	106.265
> 1-5 tahun	1.264.984	1.120.877
> 5 tahun	415.469	423.938
<b>Total</b>	<b>1.761.429</b>	<b>1.651.080</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar 4,62% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 4,53% pada tanggal 31 Desember 2022.

Nilai nominal efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.192.420 dan Rp1.201.864. Premi yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp14.498 dan Rp15.766.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>314.127</b>	-	-	<b>314.127</b>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.641.080	-	-	1.641.080
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(192.649)			
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(111.478)	-	-	(111.478)
<b>31 Desember 2022</b>	<b>1.651.080</b>	-	-	<b>1.651.080</b>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	295.436	-	-	295.436
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat dan dihentikan pengakuannya	(185.087)	-	-	(185.087)
<b>31 Maret 2023</b>	<b>1.761.429</b>	-	-	<b>1.761.429</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh efek-efek memiliki kolektibilitas lancar.

Rincian perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Saldo awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan (Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi belum direalisasi selama tahun berjalan sebelum pajak penghasilan tangguhan	(10.119)	1.842
Kerugian (keuntungan) penjualan yang direalisasi tahun berjalan	(6.954)	(10.119)
	<u>10.119</u>	<u>(1.842)</u>
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(6.954)	(10.119)
Pajak tangguhan (Catatan 26)	1.321	1.922
<b>Saldo akhir</b>	<b>(5.633)</b>	<b>(8.197)</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Keuntungan (kerugian) bersih dari penjualan efek adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2023</b>	<b>31 Des 2022</b>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	120	3.609
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	140	838
<b>Neto</b>	<b>260</b>	<b>4.447</b>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Semua efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dilakukan dengan pihak ketiga.

**31 Maret 2023**

Nasabah/	Jenis obligasi pemerintah/	Nilai Nominal	Tanggal dimulai/	Tanggal jatuh tempo/	Nilai beli/	Nilai penjualan kembali/	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/	Nilai tercatat/
Bank Indonesia	VR0062	200.000	27-Mar-23	03-Apr-23	190.271	190.484	(61)	190.423
Bank Indonesia	VR0034	300.000	28-Mar-23	04-Apr-23	287.333	287.654	(137)	287.517
Bank Indonesia	VR0063	250.000	29-Mar-23	05-Apr-23	237.942	238.208	(152)	238.056
Bank Indonesia	VR0034	300.000	30-Mar-23	06-Apr-23	287.455	287.776	(230)	287.546
Bank Indonesia	VR0062	300.000	31-Mar-23	10-Apr-23	285.644	286.100	(410)	285.690
<b>Total</b>		<b>1.350.000</b>			<b>1.288.645</b>	<b>1.290.222</b>	<b>(990)</b>	<b>1.289.232</b>

**31 Desember 2022**

Nasabah/	Jenis obligasi pemerintah/	Nilai Nominal	Tanggal dimulai/	Tanggal jatuh tempo/	Nilai beli/	Nilai penjualan kembali/	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/	Nilai tercatat/
Bank Indonesia	VR0046	300.000	29-Des-22	05-Jan-23	284.913	288.124	132	288.256
Bank Indonesia	VR0035	500.000	30-Des-22	06-Jan-23	474.493	478.270	146	478.416
<b>Total</b>		<b>800.000</b>			<b>759.406</b>	<b>766.394</b>	<b>278</b>	<b>766.672</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijadikan agunan oleh Bank.

Tingkat bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 5,75% dan 5,50%.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT**

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

**a. Jenis kredit dan mata uang**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah		
Kredit modal kerja	34.572	37.419
Kredit konsumsi	5.522	5.691
Subtotal pihak berelasi	<u>40.094</u>	<u>43.110</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kredit modal kerja	2.083.298	1.876.335
Kredit investasi	541.666	594.959
Kredit konsumsi	323.242	254.403
	<u>2.948.206</u>	<u>2.725.697</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)		
Kredit modal kerja	138.686	143.986
Subtotal pihak ketiga	<u>3.086.892</u>	<u>2.869.683</u>
Total	3.126.986	2.912.793
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(121.546)</u>	<u>(62.231)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>3.005.440</u></b>	<b><u>2.850.562</u></b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT (lanjutan)**

**b. Sektor ekonomi**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Manufaktur	595.648	667.915
Perdagangan besar dan eceran dan eceran	475.008	442.443
<i>Real-estate</i> , usaha persewaan dan perusahaan jasa	457.648	424.277
Lembaga Keuangan	371.059	395.565
Rumah Tangga	328.765	260.094
Pertanian, perburuan dan kehutanan	162.291	123.457
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	95.645	100.472
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	65.281	46.513
Konstruksi	16.546	13.965
Lain-lain	420.409	294.106
Subtotal	<u>2.988.300</u>	<u>2.768.807</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u> (Catatan 31)		
Pertambangan dan penggalian	104.962	108.973
Perdagangan besar dan eceran	33.724	35.013
Subtotal	<u>138.686</u>	<u>143.986</u>
Total	3.126.986	2.912.793
Cadangan kerugian penurunan nilai	(121.546)	(62.231)
<b>Neto</b>	<b><u>3.005.440</u></b>	<b><u>2.850.562</u></b>

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari jasa pendidikan, jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya, jasa listrik, gas dan air, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa perorangan, Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dan perikanan.

**c. Kolektibilitas**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Lancar	2.938.494	2.710.086
Dalam perhatian khusus	128.801	144.070
Kurang lancar	20.387	5.245
diragukan	8.629	45.366
Macet	30.675	8.026
Total	3.126.986	2.912.793
Cadangan Kerugian penurunan nilai	(121.546)	(62.231)
<b>Neto</b>	<b><u>3.005.440</u></b>	<b><u>2.850.562</u></b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT (lanjutan)**

**d. Berdasarkan stage**

Berikut adalah perubahan jumlah kredit berdasarkan *stage* pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Mar 2023			Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	2.713.818	140.338	58.637	2.912.793
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	3.295	(517)	(2.778)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3.748)	23.646	(19.898)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(523)	(10.608)	11.131	-
Perolehan kredit baru	613.547	31	-	613.578
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(217.290)	(12.503)	(3.668)	(233.461)
Hapus buku	(1.080)	(1.048)	(3.223)	(5.351)
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(159.849)	(311)	(413)	(160.573)
Saldo akhir	2.948.170	139.028	39.788	3.126.986
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.590)	(68.556)	(37.400)	(121.546)
<b>Neto</b>	<b>2.932.580</b>	<b>70.472</b>	<b>2.388</b>	<b>3.005.440</b>

	31 Des 2022			Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	2.239.973	158.229	129.593	2.527.795
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(11.721)	12.312	(591)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(50.322)	(126)	50.448	-
Perolehan kredit baru	1.197.875	1.476	344	1.199.695
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(298.917)	(29.665)	(40)	(328.622)
Hapus buku	(2.196)	(1.199)	(120.550)	(123.945)
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(360.874)	(689)	(567)	(362.130)
Saldo akhir	2.713.818	140.338	58.637	2.912.793
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.976)	(15.424)	(38.831)	(62.231)
<b>Neto</b>	<b>2.705.842</b>	<b>124.914</b>	<b>19.806</b>	<b>2.850.562</b>



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT (lanjutan)**

**e. Jangka waktu**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
< 1 tahun	1.222.500	1.206.904
1-2 tahun	315.853	87.802
2- 5 tahun	950.715	947.663
> 5 tahun	<u>637.918</u>	<u>670.424</u>
Total	3.126.986	2.912.793
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(121.546)</u>	<u>(62.231)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>3.005.440</u></b>	<b><u>2.850.562</u></b>

**f. Penilaian penurunan nilai**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Kredit yang dinilai Secara individual		
Nilai tercatat	117.696	131.333
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(75.904)</u>	<u>(29.891)</u>
Subtotal	<u>41.792</u>	<u>101.442</u>
Kredit yang dinilai secara kolektif		
Nilai tercatat	3.009.290	2.781.460
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(45.642)</u>	<u>(32.340)</u>
Subtotal	<u>2.963.648</u>	<u>2.749.120</u>
<b>Neto</b>	<b><u>3.005.440</u></b>	<b><u>2.850.562</u></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>			<u>Total</u>
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	
Saldo awal	7.976	15.424	38.831	62.231
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	2	-	(2)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(68)	19.966	(19.898)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(257)	(8.504)	8.761	-
Perolehan kredit baru	332	1	-	333
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali Aset dihentikan pengakuannya atau ditunasi	(85)	(9)	(32)	(126)
Penghapusan	<u>(1.080)</u>	<u>(1.048)</u>	<u>(3.223)</u>	<u>(5.351)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>15.590</u></b>	<b><u>68.556</u></b>	<b><u>37.400</u></b>	<b><u>121.546</u></b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT (lanjutan)**

**f. Penilaian penurunan nilai (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Des 2022</b>			<b>Total</b>
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	
Saldo awal	1.987	2.350	107.658	111.995
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(26)	31	(5)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(30.800)	(120)	30.920	-
Perolehan kredit baru	733	32	84	849
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.141)	(138)	(158)	(1.437)
Penghapusan	(2.196)	(1.199)	(120.550)	(123.945)
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.976</b>	<b>15.424</b>	<b>38.831</b>	<b>62.231</b>

Debitur-debitur yang dinilai secara individual termasuk dalam sektor ekonomi industri pengolahan, real-estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa, perdagangan besar dan eceran.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**g. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun**

	<b>31 Mar 2023</b>	<b>31 Des 2022</b>
<u>Rupiah</u>		
Kredit modal kerja	8,80%	8,49%
Kredit konsumsi	13,88%	14,81%
Kredit investasi	11,67%	10,39%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kredit modal kerja	2,28%	2,20%

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT (lanjutan)**

**h. Informasi penting lainnya**

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari kredit jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 sampai 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 sampai 5 tahun.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani tingkat bunga efektif rata-rata per tahun pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 6,86% dan 6,86%
- 5) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp40.094 dan Rp43.110 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 29).  
  
Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai secara individual.
- 6) Kredit modal kerja yang diberikan kepada lembaga pembiayaan untuk membiayai kendaraan motor dan mobil sebesar Rp249.468 dan Rp268.450 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.
- 7) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,79% dan 0,97%, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.
- 8) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Bank.
- 9) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis kredit sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023	31 Des 2022
Rupiah		
Kredit investasi	400.534	420.055
Kredit modal kerja	156.104	165.044
Kredit konsumsi	16.605	16.800
<b>Total</b>	<b>573.243</b>	<b>601.899</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT (lanjutan)**

**h. Informasi penting lainnya (lanjutan)**

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

10) Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulasi Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp535.965 dan Rp585.190. Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga dan penundaan pembayaran pokok dan/atau bunga.

11) Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023	31 Des 2022
NPL bruto *)	1,91%	2,01%
NPL neto *)	0,08%	0,68%

\*) Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, perhitungan persentase *non-performing loan* (NPL) tidak termasuk kredit kepada bank lain.

12) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

13) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023		31 Des 2022	
	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>
Rupiah				
Real estate, usaha persewaan dan kehutanan	20.128	20.125	23.761	7.344
Perdagangan besar dan eceran	25.487	25.198	26.789	24.358
Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.852	3.832	4.178	3.707
Manufaktur	2.903	2.887	3.112	2.747
Jasa masyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya	421	410	460	382
Rumah tangga	6.618	4.569	52	33
Perikanan	277	277	285	261
Kegiatan yang belum jelas batasannya	5	1	-	-
<b>Total</b>	<b>59.691</b>	<b>57.299</b>	<b>58.637</b>	<b>38.832</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT (lanjutan)**

**h. Informasi penting lainnya (lanjutan)**

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

14) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Rupiah		
Saldo awal tahun	314.973	192.662
Penambahan dalam tahun berjalan	5.351	123.945
Hapus tagih	-	(1.634)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>320.324</u></b>	<b><u>314.973</u></b>

15) Nilai tercatat diamortisasi dari kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Kredit yang diberikan	3.126.986	2.912.793
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 15)	18.178	17.090
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 19)	(1.710)	(1.659)
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(121.546)	(62.231)
<b>Total</b>	<b><u>3.021.908</u></b>	<b><u>2.865.993</u></b>

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

Berdasarkan pihak dan mata uang:

	<u>31 Mar 2023</u>		<u>31 Des 2022</u>	
	<u>Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables</u>	<u>Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables</u>	<u>Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables</u>	<u>Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables</u>
Harga perolehan Pihak ketiga	12.699	12.699	12.215	12.215
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	(2)	-
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b><u>12.697</u></b>	<b><u>12.699</u></b>	<b><u>12.213</u></b>	<b><u>12.215</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki tagihan akseptasi dari PT Gajah Tunggal Tbk dan liabilitas akseptasi kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank J Trust Indonesia, Tbk. Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 memiliki kualitas lancar dan jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2023</b>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penerapan model revaluasi/ <i>Application of the revaluation model</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Model revaluasi					
Tanah	35.470	-	-	-	35.470
Bangunan	10.338	-	-	-	10.338
Renovasi kantor dan pengembangan	16.908	-	-	-	16.908
Subtotal	<b>62.716</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.716</b>
Model biaya					
Kendaraan bermotor	8.023	245	-	-	8.268
Perlengkapan dan peralatan kantor	35.422	347	-	-	35.769
Subtotal	<b>43.445</b>	<b>592</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>44.037</b>
Total	<b>106.161</b>	<b>592</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>106.753</b>
					-
Akumulasi penyusutan:					-
Model revaluasi					-
Bangunan	10.847	551	-	-	11.398
Model biaya					-
Kendaraan bermotor	4.261	232	-	-	4.493
Perlengkapan dan peralatan kantor	30.664	396	-	-	31.060
Subtotal	<b>34.925</b>	<b>628</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35.553</b>
Total	<b>45.772</b>	<b>1.179</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>46.951</b>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>60.389</b>			<b>-</b>	<b>59.802</b>

	<b>31 Des 2022</b>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penerapan model revaluasi/ <i>Application of the revaluation model</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Model revaluasi					
Tanah	35.470	-	-	-	35.470
Bangunan	10.338	-	-	-	10.338
Renovasi kantor dan pengembangan	16.636	272	-	-	16.908
Subtotal	<b>62.444</b>	<b>272</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.716</b>
Model biaya					
Kendaraan bermotor	7.535	1.229	741	-	8.023
Perlengkapan dan peralatan kantor	35.336	2.482	2.396	-	35.422
Subtotal	<b>42.871</b>	<b>3.711</b>	<b>3.137</b>	<b>-</b>	<b>43.445</b>
Total	<b>105.315</b>	<b>3.983</b>	<b>3.137</b>	<b>-</b>	<b>106.161</b>
					-
Akumulasi penyusutan:					-
Model revaluasi					-
Bangunan	8.488	2.359	-	-	10.847
Model biaya					-
Kendaraan bermotor	4.322	678	739	-	4.261
Perlengkapan dan peralatan kantor	30.923	2.082	2.341	-	30.664
Subtotal	<b>35.245</b>	<b>2.760</b>	<b>3.080</b>	<b>-</b>	<b>34.925</b>
Total	<b>43.733</b>	<b>5.119</b>	<b>3.080</b>	<b>-</b>	<b>45.772</b>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>61.582</b>			<b>-</b>	<b>60.389</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan penilaian ulang untuk tanah dan bangunan. Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dengan laporan No.00654/2.0031-07/PI/07/0507/I/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 ditandatangani oleh Audrey Angelina. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, selisih lebih nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan adalah sebesar Rp647, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat bersih dari aset yang direvaluasi jika menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2023</b>		<b>31 Des 2022</b>	
	Tanah/ <i>Land</i>	Bangunan/ <i>Building</i>	Tanah/ <i>Land</i>	Bangunan/ <i>Building</i>
Harga perolehan	4.025	29.633	4.025	29.363
Akumulasi penyusutan		19.598		18.402
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>4.025</b>	<b>10.035</b>	<b>4.025</b>	<b>10.961</b>

Pelepasan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2023</b>	<b>31 Des 2022</b>
Hasil bersih pelepasan aset tetap	-	206
Nilai tercatat	-	(57)
<b>Keuntungan pelepasan aset tetap - neto</b>	<b>-</b>	<b>149</b>

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak berelasi (Catatan 29) terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp68.769 dan Rp73.807 dan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp29.174 dan Rp25.851 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 - 5 tahun.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET HAK-GUNA**

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2023</b>			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Total
Biaya perolehan				
Bangunan	60.750	720	-	61.470
Mesin ATM	907	9	-	916
Subtotal	<u>61.657</u>	<u>729</u>	<u>-</u>	<u>62.386</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(38.575)	(1.788)	-	(40.363)
Mesin ATM	(728)	(79)	-	(807)
Subtotal	<u>(39.303)</u>	<u>(1.867)</u>	<u>-</u>	<u>(41.170)</u>
<b>Niai buku - neto</b>	<b><u>22.354</u></b>			<b><u>21.216</u></b>
	<b>31 Des 2022</b>			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Total
Biaya perolehan				
Bangunan	60.597	1.619	1.466	60.750
Mesin ATM	1.352	197	642	907
Subtotal	<u>61.949</u>	<u>1.816</u>	<u>2.108</u>	<u>61.657</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(32.616)	(7.425)	1.466	(38.575)
Mesin ATM	(903)	(467)	642	(728)
Subtotal	<u>(33.519)</u>	<u>(7.892)</u>	<u>2.108</u>	<u>(39.303)</u>
<b>Niai buku - neto</b>	<b><u>28.430</u></b>			<b><u>22.354</u></b>

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	<b>31 Mar 2023</b>	<b>31 Des 2022</b>
Saldo awal tahun	24.279	30.369
Penambahan liabilitas sewa	729	1.816
Beban bunga atas liabilitas sewa	210	936
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:		
Pokok	(2.804)	(7.905)
Bunga	(210)	(937)
<b>Saldo akhir tahun</b> <b>(Catatan 19)</b>	<b><u>22.204</u></b>	<b><u>24.279</u></b>



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
<b>Jumlah diakui di laba rugi</b>		
Bunga atas liabilitas sewa	210	936
Beban penyusutan aset hak-guna	1.867	5.785
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	407	2.101
<b>Total</b>	<u><u>2.484</u></u>	<u><u>8.822</u></u>
<b>Jumlah diakui dalam laporan arus kas</b>		
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	2.284	7.905

**14. ASET TAKBERWUJUD**

	<b>31 Mar 2023</b>		
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Harga perolehan</b>			
Perangkat lunak	3.123	-	3.123
Lisensi	5.269	-	5.269
Perangkat lunak dalam proses	7.537	-	7.537
Subtotal	<u>15.929</u>	<u>-</u>	<u>15.929</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Perangkat lunak	2.331	375	2.706
Lisensi	1.924	41	1.965
Subtotal	<u>4.255</u>	<u>416</u>	<u>4.671</u>
<b>Nilai buku - neto</b>	<u><u>11.674</u></u>		<u><u>11.258</u></u>

	<b>31 Des 2022</b>		
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Harga perolehan</b>			
Perangkat lunak	3.123	-	3.123
Lisensi	2.152	3.117	5.269
Perangkat lunak dalam proses	-	7.537	7.537
Subtotal	<u>5.275</u>	<u>10.654</u>	<u>15.929</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Perangkat lunak	1.706	625	2.331
Lisensi	1.442	482	1.924
Subtotal	<u>3.148</u>	<u>1.107</u>	<u>4.255</u>
<b>Nilai buku - neto</b>	<u><u>2.127</u></u>		<u><u>11.674</u></u>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Rincian aset dalam proses pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion
Perangkat lunak	70%	7.537	2023

**15. ASET LAIN-LAIN**

	31 Mar 2023	31 Des 2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Akumulasi dana		
program asuransi	15.448	17.376
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	71	310
Biaya dibayar dimuka	179	193
Subtotal	15.698	17.879
<u>Pihak ketiga</u>		
Agunan yang diambil alih	53.171	56.583
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33.301	28.386
Biaya dibayar dimuka	11.828	7.124
Persediaan hadiah dan barang cetakan	2.201	2.340
Setoran jaminan	1.558	1.553
Biaya ditanggguhkan	435	467
Lain-lain	644	771
Subtotal	103.138	97.224
Total	118.836	115.103
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.629)	(7.629)
<b>Neto</b>	<b>111.207</b>	<b>107.474</b>

**Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Beban administrasi agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp230 dan Rp630, yang dibebankan dalam laba rugi.

**Akumulasi Dana Program Asuransi**

Akun ini merupakan pendanaan Bank melalui PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi (Catatan 29), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

**Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima**

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit (Catatan 7, 8, dan 10).

**Biaya Dibayar Dimuka**

Merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa ruang ATM, premi asuransi dan uang muka lainnya.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Biaya Ditangguhkan**

Merupakan biaya ditangguhkan atas renovasi gedung yang disewa dan hak atas tanah.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

**16. SIMPANAN**

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Simpanan terdiri dari:

	31 Mar 2023		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Total
Giro	7.037	2.221.265	2.228.302
Tabungan	7.999	390.921	398.920
Deposito	31.492	2.890.529	2.922.021
<b>Total</b>	<b>46.528</b>	<b>5.502.715</b>	<b>5.549.243</b>

	31 Des 2022		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Total
Giro	8.925	2.308.534	2.317.459
Tabungan	9.129	454.622	463.751
Deposito	86.780	2.754.961	2.841.741
<b>Total</b>	<b>104.834</b>	<b>5.518.117</b>	<b>5.622.951</b>

**a. Giro**

	31 Mar 2023	31 Des 2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Rupiah	5.705	8.532
Valuta asing (Catatan 31)	1.332	393
Subtotal	7.037	8.925
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	1.051.376	946.811
Valuta asing (Catatan 31)	1.169.889	1.361.723
Subtotal	2.221.265	2.308.534
<b>Total</b>	<b>2.228.302</b>	<b>2.317.459</b>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:		
Rupiah	1,38%	1,33%
Valuta asing	0,05%	0,05%

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**16. SIMPANAN (lanjutan)**

**b. Tabungan**

	<b>31 Mar 2023</b>		
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Total</b>
<b>Rupiah</b>			
Tabungan Ganesha	1.905	236.256	238.161
Tabungan Optima	1.295	27.089	28.384
Tabungan Payroll	-	55.343	55.343
Tabungan Investasi	2.838	50.965	53.803
Tabungan MAP	1.958	20.916	22.874
Tabungan Pelajar	3	233	236
Tabunganku	-	119	119
<b>Total</b>	<b>7.999</b>	<b>390.921</b>	<b>398.920</b>

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:  
Rupiah 1,78%

	<b>31 Des 2022</b>		
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Total</b>
<b>Rupiah</b>			
Tabungan Ganesha	2.831	279.218	282.049
Tabungan Optima	1.872	55.430	57.302
Tabungan Payroll	-	52.892	52.892
Tabungan Investasi	2.498	46.767	49.265
Tabungan MAP	1.927	19.879	21.806
Tabungan Pelajar	1	274	275
Tabunganku	-	162	162
<b>Total</b>	<b>9.129</b>	<b>454.622</b>	<b>463.751</b>

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:  
Rupiah 1,70%

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

**c. Deposito berjangka**

	<b>31 Mar 2023</b>	<b>31 Des 2022</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>		
Rupiah	31.005	86.274
Valuta asing (Catatan 31)	487	506
Subtotal	31.492	86.780
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	1.805.184	2.014.212
Valuta asing (Catatan 31)	1.085.345	740.749
Subtotal	2.890.529	2.754.961
<b>Total</b>	<b>2.922.021</b>	<b>2.841.741</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**16. SIMPANAN (lanjutan)**

**c. Deposito berjangka**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun Rupiah	3,90%	3,87%
Valuta asing	2,38%	0,93%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing/ Foreign currencies</u>	<u>Total</u>
	< 1 bulan	1.514.379	1.085.753
> 1 - 3 bulan	181.713	33	181.746
> 3 - 6 bulan	49.269	-	49.269
> 6 - 12 bulan	90.813	46	90.859
> 12 bulan	15	-	15
<b>Total</b>	<b>1.836.189</b>	<b>1.085.832</b>	<b>2.922.021</b>

  

	<u>31 Des 2022</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing/ Foreign currencies</u>	<u>Total</u>
	< 1 bulan	1.722.477	741.173
> 1 - 3 bulan	10	-	10
> 3 - 6 bulan	220.621	34	220.655
> 6 - 12 bulan	57.896	-	57.896
> 12 bulan	99.482	48	99.530
<b>Total</b>	<b>2.100.486</b>	<b>741.255</b>	<b>2.841.741</b>

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit sebesar Rp624.488 dan USD7.000.000 (dalam nilai penuh) (atau setara dengan Rp104.961) pada tanggal 31 Maret 2023, Rp474.311 dan USD7.000.000 (dalam nilai penuh) (atau setara dengan Rp108.973) pada tanggal 31 Desember 2022.

Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Simpanan		
Tabungan	398.920	463.751
Giro	2.228.302	2.317.459
Deposito	2.922.021	2.841.741
<b>Total</b>	<b>5.549.243</b>	<b>5.622.951</b>
Bunga yang masih harus dibayarkan (Catatan 19)		
Tabungan	499	559
Giro	1.185	1.806
Deposito	4.148	4.239
<b>Subtotal</b>	<b>5.832</b>	<b>6.604</b>
<b>Total</b>	<b>5.555.075</b>	<b>5.629.555</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah, terdiri dari:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	2.000	2.000
Tabungan	72	425
<b>Total</b>	<b><u>2.072</u></b>	<b><u>2.425</u></b>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:		
Deposito berjangka	3,32%	3.21%
Tabungan	1,71%	1.62%

**Deposito Berjangka**

Seluruh deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diklasifikasikan dalam periode 1 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Simpanan dari bank		
Deposito berjangka	2.000	2.000
Tabungan	72	425
Giro	-	-
Total	<u>2.072</u>	<u>2.425</u>
Bunga yang masih harus dibayarkan (Catatan 19)		
Deposito berjangka	1	2
Tabungan	1	1
Subtotal	<u>2</u>	<u>3</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.074</u></b>	<b><u>2.428</u></b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**18. UTANG PAJAK**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)	579	11.806
Pajak penghasilan Pasal 25	-	1.896
Pasal 4 (2)	13.418	1.617
Pasal 21	1.704	849
Pasal 23/26	-	51
Pajak Pertambahan Nilai - neto	259	7
<b>Total</b>	<b><u>15.960</u></b>	<b><u>16.226</u></b>

**19. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Biaya yang masih harus dibayar	21.514	6.209
Liabilitas sewa (Catatan 13)	22.204	24.279
Bunga yang masih harus dibayar	5.833	6.604
Pendapatan diterima dimuka	2.154	1.885
Setoran jaminan	1.533	1.541
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	323	323
<b>Total</b>	<b><u>53.561</u></b>	<b><u>40.841</u></b>

**Bunga yang Masih Harus Dibayar**

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 16 dan 17).

**Biaya yang Masih Harus Dibayar**

Merupakan biaya yang masih harus dibayar atas jasa-jasa tenaga ahli yang digunakan oleh Bank dan biaya yang masih harus dibayar terkait dengan jasa *core banking*.

**Setoran Jaminan**

Merupakan setoran jaminan sewa *safe deposit*.

**Pendapatan Diterima Dimuka**

Merupakan pendapatan provisi kredit yang diterima dimuka dan belum diamortisasi dan pendapatan bunga diterima dimuka.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**20. EKUITAS**

**Modal Saham**

Rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>31 Mar 2023</b>		
	<b>Total saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total modal/ Total paid-up capital stock</b>
PT Equity Development Investment Tbk	8.336.410.000	50,61%	833.641
UOB Kay Hian Pte Ltd	1.388.305.300	8,43%	138.831
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.746.281.803	40,96%	674.628
<b>Total</b>	<b>16.470.997.103</b>	<b>100%</b>	<b>1.647.100</b>

  

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>31 Des 2022</b>		
	<b>Total saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total modal/ Total paid-up capital stock</b>
PT Equity Development Investment Tbk	8.336.410.000	50,61%	833.641
UOB Kay Hian Pte Ltd	1.388.305.300	8,43%	138.831
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.746.281.803	40,96%	674.628
<b>Total</b>	<b>16.470.997.103</b>	<b>100%</b>	<b>1.647.100</b>

Perubahan jumlah saham beredar Bank adalah sebagai berikut:

	<b>Total saham/ Number of shares</b>	
	<b>31 Mar 2023</b>	<b>31 Des 2022</b>
Saldo sebelum Penawaran		
Saham Perdana	3.516.090.000	3.516.090.000
Penerbitan saham baru melalui Penawaran		
Saham Perdana (Catatan 1b)	5.371.706.000	5.371.706.000
Penerbitan saham baru melalui Penawaran		
Umum Terbatas I (PUT I) (Catatan 1b)	295.937.103	295.937.103
Penerbitan saham baru kepada PT Equity		
Development Investment Tbk (Catatan 1b)		
di tahun 2015 (Catatan 1b)	2.286.650.000	2.286.650.000
Penerbitan tambahan saham baru kepada		
PT Equity Development Investment Tbk		
melalui PUT I (Catatan 1b)	5.000.000.000	5.000.000.000
Alokasi saham karyawan dari Penawaran		
Saham Perdana (Catatan 1b)	614.000	614.000
<b>Total</b>	<b>16.470.997.103</b>	<b>16.470.997.103</b>



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**20. EKUITAS (lanjutan)**

**Agio Saham**

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal, dimana nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp103 (nilai penuh) per saham melalui IPO, Rp200 (nilai penuh) per saham melalui PUT I dan Rp120 (nilai penuh) per saham melalui PUT II, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2023</b>		
	<b>Agio saham/ Paid-in capital in excess of par</b>	<b>Biaya emisi saham/ Share issuance cost</b>	<b>Total</b>
Pengeluaran 5.371.706.000 saham baru melalui penawaran saham perdana	16.115	(5.274)	10.841
Pengeluaran 295.937.103 saham baru melalui PUT I	29.594	-	29.594
Pengeluaran 2.286.650.000 saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk di tahun 2015	6.860	-	6.860
Pengeluaran 5.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada PT Equity Development Investment Tbk melalui PUT I	500.000	-	500.000
Pengeluaran 614.000 saham baru sehubungan alokasi saham karyawan	2	-	2
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT I	-	(2.265)	(2.265)
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT II	-	(2.922)	(2.922)
<b>Total tambahan modal disetor</b>	<b>552.571</b>	<b>(10.461)</b>	<b>542.110</b>
	<b>31 Des 2022</b>		
	<b>Agio saham/ Paid-in capital in excess of par</b>	<b>Biaya emisi saham/ Share issuance cost</b>	<b>Total</b>
Pengeluaran 5.371.706.000 saham baru melalui penawaran saham perdana	16.115	(5.274)	10.841
Pengeluaran 295.937.103 saham baru melalui PUT I	29.594	-	29.594
Pengeluaran 2.286.650.000 saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk di tahun 2015	6.860	-	6.860
Pengeluaran 5.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada PT Equity Development Investment Tbk melalui PUT I	500.000	-	500.000
Pengeluaran 614.000 saham baru sehubungan alokasi saham karyawan	2	-	2
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT I	-	(2.265)	(2.265)
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT II	-	(2.922)	(2.922)
<b>Total tambahan modal disetor</b>	<b>552.571</b>	<b>(10.461)</b>	<b>542.110</b>

**Saldo Laba**

Saldo laba pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti – neto, saldo laba sudah ditentukan penggunaannya dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**20. EKUITAS (lanjutan)**

**Dana Setoran Modal**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dana yang berasal dari PUT II sebesar Rp900.000 dicatat pada Akun dana setoran modal sesuai dengan surat OJK No.S-141/PB.33/2022 tanggal 29 Desember 2022, selanjutnya Bank akan melakukan konversi menjadi modal saham setelah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas.

Akun ini pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan setoran uang muka modal sebesar Rp1.000.000 oleh PT Equity Development Indonesia Tbk hasil Penawaran Umum Terbatas I yang akan di konversi menjadi modal saham Bank setelah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas. Pada tanggal 08 April 2022 Bank telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas melalui surat no SR-7/PB.332/2022 dan mencatatnya sebagai Modal Disetor.

**Penawaran Umum Terbatas I (PUT)**

Pada tanggal 14 Februari 2022, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan dengan suratnya No. S-19/D.04/2022 untuk melakukan PUT I atas 5.587.530.000 saham Bank kepada masyarakat.

Berdasarkan akta No. 184 tanggal 25 Maret 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta Bank telah melaksanakan wewenang dan kuasa yg diberikan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD), akta ini telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203189 tanggal 25 Maret 2022. Hasil dari PUT I, total modal saham Bank akan menjadi sejumlah 16.470.997.103 lembar saham atau sejumlah Rp1.647.100.

**Penawaran Umum Terbatas II (PUT)**

Pada tanggal 30 November 2022, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan dengan suratnya No. S-249/D.04/2022 untuk melakukan PUT II atas 7.500.000.000 saham Bank kepada masyarakat.

Berdasarkan akta No. 310 tanggal 27 Desember 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta Bank telah melaksanakan wewenang dan kuasa yg diberikan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD), akta ini telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497407 tanggal 29 Desember 2022. Hasil dari PUT II, total ear Bank akan menjadi sejumlah 23.970.997.103 lembar saham atau sejumlah Rp2.397.100.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, Bank belum memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas, sehingga dana hasil dari PUT II masih dibukukan dalam dana setoran modal.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**21. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi	3.083	1.452
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi	765	1.374
Biaya perolehan yang diamortisasi / dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi	12.817	557
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Giro	2	3
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Fasilitas deposito	6.448	10.248
Call money	731	4
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	19.771	10.932
Kredit		
Modal kerja	52.089	34.155
Investasi	14.424	13.611
Konsumsi	9.693	13.092
Lainnya	713	296
Subtotal - Rupiah	<u>120.536</u>	<u>85.724</u>
	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
Valuta asing		
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi	1.185	130
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi	-	72
Biaya perolehan yang diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi	1.812	170
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Giro	14.246	4.830
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Deposito Berjangka	2.076	-
Call Money	172	-
Kredit		
Modal kerja	779	733
Investasi	-	-
Subtotal - valuta asing	<u>20.270</u>	<u>5.935</u>
<b>Total</b>	<u><b>140.806</b></u>	<u><b>91.659</b></u>

Informasi mengenai pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN BUNGA**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	19.362	20.258
Giro	3.493	3.231
Tabungan	1.744	2.557
Simpanan dari bank lain		
Deposito berjangka	16	16
Call money	3	0
Tabungan	2	2
Subtotal - Rupiah	<u>24.620</u>	<u>26.064</u>
Valuta asing		
Simpanan		
Giro	158	364
Deposito berjangka	<u>5.043</u>	<u>54</u>
Subtotal - valuta asing	<u>5.201</u>	<u>418</u>
<b>Total beban bunga</b>	<b><u>29.821</u></b>	<b><u>26.482</u></b>

Informasi mengenai beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

**23. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
<u>Penyisihan/(Pemulihan) cadangan</u>		
<u>kerugian nilai aset keuangan:</u>		
Giro pada bank lain		
(Catatan 6)	4	52
Penempatan pada Bank Indonesia		
dan bank lain (Catatan 7)	-	-
Efek-efek (Catatan 8)	-	-
Kredit (Catatan 10)	65.737	8.334
Tagihan pihak ketiga		
(Catatan 15)	-	9.000
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	-	-
Komitmen dan kontinjensi	-	125
<u>Aset non-keuangan:</u>		
Agunan yang diambil alih		
(Catatan 15)	-	-
<b>Total</b>	<b><u>65.741</u></b>	<b><u>17.511</u></b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	3.450	3.393
Pemeliharaan dan perbaikan	2.273	1.874
Komunikasi	1.359	1.494
Core Banking	1.932	-
<i>Outsourcing</i>	820	947
Honorarium	29	1.775
Sewa	407	1.231
Pajak	252	322
Listrik, air dan gas	322	319
Transportasi	291	189
Peralatan dan kebutuhan kantor	390	198
Sosial dan kesejahteraan	305	180
Pengantaran kas	253	249
Keamanan	244	287
Promosi dan iklan	123	123
Asuransi	66	90
Lain-lain	985	1.536
<b>Total</b>	<b><u>13.501</u></b>	<b><u>14.207</u></b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN TENAGA KERJA**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
Gaji	31.748	26.762
Tunjangan dan honorarium	6.437	6.407
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	-	-
Pendidikan dan pelatihan	324	257
<b>Total</b>	<b><u>38.509</u></b>	<b><u>33.426</u></b>

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>			<u>Total</u>
	<u>Jumlah pejabat/ Number of officers</u>	<u>Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits</u>	<u>Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits</u>	
Dewan Komisaris	3	1.638	-	1.638
Direksi	5	3.445	-	3.445
Anggota Komite Audit	2	168	-	168
Pejabat Eksekutif	24	4.587	1.206	5.793
<b>Total</b>	<b><u>34</u></b>	<b><u>9.838</u></b>	<b><u>1.206</u></b>	<b><u>11.044</u></b>

	<u>31 Mar 2022</u>			<u>Total</u>
	<u>Jumlah pejabat/ Number of officers</u>	<u>Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits</u>	<u>Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits</u>	
Dewan Komisaris	3	1.140	-	1.140
Direksi	3	2.331	-	2.331
Anggota Komite Audit	3	167	-	167
Pejabat Eksekutif	22	3.025	1.523	4.548
<b>Total</b>	<b><u>31</u></b>	<b><u>6.663</u></b>	<b><u>1.523</u></b>	<b><u>8.186</u></b>

**26. PAJAK PENGHASILAN**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
Pajak kini	1.440	721
Pajak tangguhan	-	-
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>1.440</u></b>	<b><u>721</u></b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.577	3.796
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	-	-
Penyusutan aset tetap	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	-	-
Kerugian (keuntungan) nilai efek	-	-
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	-
Beban imbalan pasca kerja	-	-
Perbedaan tetap:		
Representasi dan sumbangan	-	-
Kerugian reksadana	-	-
Kenikmatan kepada karyawan	-	-
<b>Laba kena pajak</b>	<b>7.577</b>	<b>3.796</b>

Sesuai dengan surat dari Biro Administrasi Efek kepada Bank No. DE//2022-1224 tanggal 11 Januari 2022 disebutkan bahwa data 2021 telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud oleh Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, sehingga Bank dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2.

Sesuai dengan surat dari Biro Administrasi Efek kepada Bank No. DE//2021-0024 tanggal 4 Januari 2021 serta surat penyampaian Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten dari Biro Administrasi Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan No. DE//2021-0543 tanggal 21 Januari 2021, disebutkan bahwa data 2020 telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud oleh Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, sehingga Bank dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
Pajak kini (19%)	1.440	721
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(861)	(592)
<b>Utang pajak (Catatan 18)</b>	<b>579</b>	<b>129</b>

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank untuk tahun fiskal 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelaporan Pajak.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	
Penyusutan aset tetap	(1.382)	-	-	(1.382)
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	831	-	-	831
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	42.081	-	-	42.081
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	9.325	-	-	9.325
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	1.925	-	(601)	1.324
Imbalan pasca kerja	4.322	-	-	4.322
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>57.102</b>	<b>-</b>	<b>(601)</b>	<b>56.501</b>

	31 Des 2022			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	
Penyusutan aset tetap	(1.524)	142	-	(1.382)
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	815	16	-	831
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	38.316	3.765	-	42.081
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	700	8.625	-	9.325
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	(595)	248	2.272	1.925
Imbalan pasca kerja	5.093	(884)	113	4.322
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>42.805</b>	<b>11.912</b>	<b>2.385</b>	<b>57.102</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.577	3.796
Beban pajak (19%)	1.440	721
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	-	-
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>1.440</u></b>	<b><u>721</u></b>

**Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

**27. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Mar 2022</u>
Laba untuk perhitungan per saham dasar		
Laba bersih	6.137	3.075
<u>Total saham (dalam angka penuh)</u>		
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	23.970.997.103	11.175.060.000
<b>Laba per lembar saham (nilai penuh)</b>	<b><u>0,26</u></b>	<b><u>0,28</u></b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Bank tidak menghitung imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Maret 2022, berikut adalah imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	<b>2022</b>	
	<b>Liabilitas imbalan kerja/ Liabilities for Employee benefit</b>	<b>Beban imbalan kerja karyawan/ Post-employment benefit expense</b>
Karyawan permanen	22.742	1.879
Karyawan kontrak	384	384
<b>Total</b>	<b>23.126</b>	<b>2.263</b>

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Terdapat 260 dan 259 karyawan yang berhak atas imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Arya Bagiastra dan PT Padma Radya Aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	6,88% per tahun/per annum	6,25% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	6,50 per tahun/per annum	6,50 per tahun/per annum
Tingkat cacat	5%	5%
Tingkat kematian	TMI-IV0-2019	TMI-IV0-2019
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees under age 35 and reducing linearly up to 0% at 55 years old	10% untuk karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees under age 35 and reducing linearly up to 0% at 55 years old

Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	2.532	3.660
Bunga neto alias liabilitas	1742	1581
Biaya jasa lalu	(4.399)	(351)
Perubahan biaya jasa skema manfaat sebelumnya	2004	(5.834)
<b>Total</b>	<b>1.879</b>	<b>(944)</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**28. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	26.798	31.958
Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja	1.879	(944)
Pengukuran kembali: penyesuaian pengalaman	594	(1.701)
Asumsi penyesuaian demografi	-	-
Asumsi keuangan	-	(780)
Pembayaran manfaat	(6.529)	(1.735)
<b>Total</b>	<b>22.742</b>	<b>26.798</b>

Risiko Gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit):

	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>			
	<u>Tingkat Diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate</u>	
	<u>Kenaikan/ Increases</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Kenaikan/ Increases</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	21.544	24.062	23.956	21.617
Biaya jasa kini	2.373	2.709	2.696	2.382

  

	<u>31 Desember/December 31, 2021</u>			
	<u>Tingkat Diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate</u>	
	<u>Kenaikan/ Increases 1%</u>	<u>Penurunan/ Decrease 1%</u>	<u>Kenaikan/ Increases 1%</u>	<u>Penurunan/ Decrease 1%</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	25.354	28.401	28.472	25.264

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Antara 0 dan 2 tahun	5.386	9.453
Antara 2 dan 5 tahun	6.909	5.531
Antara 5 dan 10 tahun	6.807	1.895
Di atas 10 tahun	3.640	9.919
<b>Total</b>	<b>22.742</b>	<b>26.798</b>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah masing-masing 13,75 tahun dan 8,48 tahun.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/ Type of relationship</b>	<b>Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions</b>
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Simpanan nasabah dan biaya dibayar dimuka asuransi/ <i>Deposits from customers and prepaid insurance</i>
PT Datindo Entrycom	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Equity Development Investment Tbk	Pemegang saham Bank/ <i>The shareholder of the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Equity Finance Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Kredit dan simpanan nasabah/ <i>Loan and deposits from customers</i>
PT Equity Life Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , akumulasi dana program asuransi/ <i>accumulated fund insurance program</i>
PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lintas Dunia Travelindo	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lumbung Sari	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Medicom Prima	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ventura Investasi Prima	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ventura Investasi Utama	Entitas dibawah pengendalian yang sama dengan pemegang saham utama Bank/ <i>Entity under common control of the ultimate sharefolder of the Bank</i>	Kredit dan simpanan nasabah/ <i>Loan and deposits from customers</i> , pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>accrued interest receivable</i>
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ <i>Board Executive Officer who are the Key Management</i>	Manajemen Bank/ <i>The Bank's management</i>	Kredit dan simpanan nasabah/ <i>Loan and deposits from customers</i>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Laporan Posisi Keuangan**

**a. Kredit - neto**

	31 Mar 2023		31 Des 2022	
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage
<b>Aset</b>				
Kredit (Catatan 10)				
PT Ventura Investasi Utama	16.265	0,18%	18.043	0,20%
PT Ventura Investasi Prima	18.307	0,21%	19.211	0,21%
PT Equity Finance Indonesia	-	0,00%	165	0,00%
PT Pelsart Tambang Kencana	-	-	-	-
PT Indonesia Prima Property	-	-	-	-
PT Pelayaran Ganesha Lautjaya	-	-	-	-
Manajemen kunci	5.522	0,06%	5.691	0,06%
Sub-total	40.094	0,45%	43.110	0,47%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26)	0%	(27)	0%
<b>Neto</b>	<b>40.068</b>	<b>0,45%</b>	<b>43.083</b>	<b>0,47%</b>

**b. Aset lain-lain**

**b. Other assets**

	31 Mar 2023		31 Des 2022	
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage
<b>Aset</b>				
Aset lain-lain (Catatan 15)				
Akumulasi dana program asuransi				
PT Equity Life Indonesia	15.448	0,18%	17.376	0,19%
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk	179	0,00%	193	0,00%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima				
PT Ventura Investasi Utama	26	0,00%	305	0,00%
PT Ventura Investasi Utama	39	0,00%	-	0,00%
Manajemen kunci	5	0,00%	5	0,00%
<b>Total</b>	<b>15.697</b>	<b>0,18%</b>	<b>17.879</b>	<b>0,19%</b>

**c. Simpanan**

**c. Deposits**

	31 Mar 2023		31 Des 2022	
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage
<b>Liabilitas</b>				
Simpanan (Catatan 16)				
Giro				
Entitas	7.035	0,12%	8.924	0,15%
Manajemen kunci	1	0,00%	1	0,00%
Subtotal	7.036	0,12%	8.925	0,15%
Tabungan				
Entitas	3.187	0,06%	3.977	0,07%
Manajemen kunci	4.811	0,08%	5.152	0,09%
Subtotal	7.998	0,14%	9.129	0,16%
Deposito				
Entitas	17.440	0,31%	64.190	1,10%
Manajemen kunci	14.054	0,25%	22.590	0,39%
Subtotal	31.494	0,55%	86.780	1,49%
<b>Total</b>	<b>46.528</b>	<b>0,82%</b>	<b>104.834</b>	<b>1,80%</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

a. Pendapatan bunga

	31 Mar 2023		31 Des 2022	
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage
Pendapatan				
Pendapatan bunga (Catatan 21)				
PT Ventura Investasi				
Utama	456	0,32%	1.824	0,42%
PT Ventura Investasi Prima	730	0,52%	489	0,11%
PT Equity Finance				
Indonesia	-	0,00%	336	0,08%
Manajemen kunci	89	0,06%	379	0,09%
<b>Total</b>	<b>1.275</b>	<b>0,91%</b>	<b>3.028</b>	<b>0,70%</b>

b. Beban bunga

	31 Mar 2023		31 Des 2022	
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage
Beban				
Beban bunga (Catatan 22)				
Entitas	59	0,20%	5.118	4,71%
Manajemen kunci	26	0,09%	459	0,28%
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>0,29%</b>	<b>5.577</b>	<b>4,99%</b>

c. Beban asuransi

	31 Mar 2023		31 Des 2022	
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage
Beban				
Beban umum dan Administrasi (Catatan 24)				
PT Asuransi Dayin Mitra	66	0,49%	308	0,55%

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Posisi pembelian Spot		
yang masih berjalan	71.224	-
Lainnya - Pembelian Surat Berharga	-	-
<b>Total Tagihan Komitmen</b>	<b><u>71.224</u></b>	<b><u>-</u></b>
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah		
yang belum digunakan	299.587	259.012
L/C yang irrecoverable dan masih		
berjalan dalam rangka ekspor		
dan impor	23.683	273
Posisi Penjualan Spot		
yang masih berjalan	71.224	-
<b>Total Liabilitas Komitmen</b>	<b><u>394.494</u></b>	<b><u>259.285</u></b>
<b>Jumlah Tagihan Komitmen - Bersih</b>	<b><u>(323.270)</u></b>	<b><u>(259.285)</u></b>
	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	36.612	34.038
Liabilitas kontinjensi		
Bank Garansi	30.928	30.928
Liabilitas kontinjensi lainnya	4.399	4.291
<b>Total Liabilitas Kontinjensi</b>	<b><u>35.327</u></b>	<b><u>35.219</u></b>
<b>Total Liabilitas Kontinjensi - Neto</b>	<b><u>1.285</u></b>	<b><u>(1.181)</u></b>
Lain-lain		
Kredit hapus buku (Catatan 10)	320.324	314.973

Jumlah liabilitas kontinjensi lainnya termasuk liabilitas kepada BBO (Bank Beku Operasi) dalam bentuk giro sebesar Rp4.089 dan Rp4.089 masing-masing pada tanggal, 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023		31 Des 2022	
	Mata uang asing/ Foreign currencies*)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies*)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>				
Kas	USD 22.280	334	17.000	265
	SGD 350	4	349	4
Giro pada Bank Indonesia	USD 5.356.371	80.316	7.756.371	120.747
Giro pada bank lain - neto	USD 80.554.994	1.207.882	94.243.274	1.467.132
	SGD 180.864	2.040	289.389	3.355
	EUR 59.160	966	48.114	798
	JPY 555.624	63	768.830	91
	AUD 12.430	152	12.430	131
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD 32.000.000	479.824	-	-
Efek-efek - neto	USD 23.481.936	352.100	30.189.795	469.980
Kredit - neto				
Pihak ketiga	USD 9.242.953	138.593	9.242.953	143.986
Aset lain-lain	USD 152.663	2.290	263.224	4.097
Total aset		<u>2.264.564</u>		<u>2.210.586</u>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	SGD 55	1	55	1
	USD 1	-	6.300.999	98.091
Simpanan				
Pihak berelasi	USD 121.350	1.820	57.700	898
Pihak ketiga	USD 150.403.987	2.255.232	135.055.205	2.102.472
Liabilitas lain-lain	USD 98.741	1.481	37.863	589
	JPY 77.000	9	77.233	9
Total liabilitas		<u>2.258.543</u>		<u>2.202.060</u>
<b>Aset (Liabilitas) - neto</b>		<b><u>6.021</u></b>		<b><u>8.526</u></b>

\*) Angka penuh



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**32. INFORMASI SEGMENT**

Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- Perbankan  
Produk dan jasa atas transaksi dengan bank lain.
- Konsumer  
Produk dan jasa atas transaksi dengan nasabah.
- Treasuri  
Produk dan jasa atas transaksi yang dilakukan pada divisi treasuri, selain transaksi yang dilakukan dengan bank lain dan nasabah.
- Lainnya  
Merupakan transaksi yang tidak dapat dikelompokkan dalam kategori di atas.

**Segmen Operasi**

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023				
	<i>Bank/ Banking</i>	<i>Konsumer/ Consumer</i>	<i>Treasuri/ Treasury</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Total</i>
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan bunga	16.324	76.985	47.497	-	140.806
Pendapatan operasional lainnya	-	15.985	1.322	2.547	19.854
<b>Total</b>	<b>16.324</b>	<b>92.970</b>	<b>48.819</b>	<b>2.547</b>	<b>160.660</b>
<b>BEBAN</b>					
Beban bunga	18	29.800	3	3.374	33.195
Beban operasional	-	65.950	-	52.603	118.553
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>95.750</b>	<b>3</b>	<b>55.977</b>	<b>151.748</b>
Pendapatan/(beban) non operasional	-	-	(16)	(1.319)	(1.335)
Laba sebelum pajak	16.306	(2.780)	48.800	(54.749)	7.577
Laba bersih tahun berjalan					6.137
Kerugian komprehensif lain					2.560
<b>Total laba komprehensif</b>					<b>8.697</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
<b>ASET</b>					
Kas	-	-	-	70.595	70.595
Giro pada Bank Indonesia	554.635	-	-	-	554.635
Giro pada bank lain - neto	1.211.185	-	-	-	1.211.185
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	659.782	-	-	-	659.782
Efek-efek	-	-	1.761.429	-	1.761.429
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.289.232	-	1.289.232
Kredit - neto	-	3.005.440	-	-	3.005.440
Tagihan akseptasi	-	12.697	-	-	12.697
Aset tetap - neto	-	-	-	59.802	59.802
Aset hak guna - neto	-	-	-	21.216	21.216
Aset tak berwujud - neto	-	-	-	11.258	11.258
Aset pajak tangguhan	-	-	-	56.501	56.501
Aset lainnya	183	18.249	15.012	77.763	111.207
<b>Total Aset</b>	<b>2.425.785</b>	<b>3.036.386</b>	<b>3.065.673</b>	<b>297.135</b>	<b>8.824.979</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Simpanan	-	5.549.243	-	-	5.549.243
Simpanan dari bank lain	2.072	-	-	-	2.072
Liabilitas lainnya	12.703	25.200	-	88.301	126.204
<b>Total Liabilitas</b>	<b>14.775</b>	<b>5.574.443</b>	<b>-</b>	<b>88.301</b>	<b>5.677.519</b>
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	3.450	3.450
Beban kerugian penurunan nilai	-	65.741	-	-	65.741

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Operasi (lanjutan)**

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	31 Des 2022				Total
	Bank/ Banking	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan bunga	40.925	261.028	131.460	-	433.413
Pendapatan operasional lainnya	-	21.703	10.260	11.259	43.222
<b>Total</b>	<b>40.925</b>	<b>282.731</b>	<b>141.720</b>	<b>11.259</b>	<b>476.635</b>
<b>BEBAN</b>					
Beban bunga	71	111.609	11	16.131	127.822
Beban operasional	-	120.120	-	165.020	285.140
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>231.729</b>	<b>11</b>	<b>181.151</b>	<b>412.962</b>
Pendapatan/(beban) non operasional	-	-	50	(6.299)	(6.249)
Laba sebelum pajak	40.854	51.002	141.759	(176.191)	57.424
Laba bersih tahun berjalan					46.043
Kerugian komprehensif lain					(9.206)
<b>Total laba komprehensif</b>					<b>36.837</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
<b>ASET</b>					
Kas	-	-	-	61.990	61.990
Giro pada Bank Indonesia	720.307	-	-	-	720.307
Giro pada bank lain - neto	1.471.582	-	-	-	1.471.582
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.174.733	-	-	-	1.174.733
Efek-efek	-	-	1.651.080	-	1.651.080
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	766.672	-	766.672
Kredit - neto	-	2.850.562	-	-	2.850.562
Tagihan akseptasi	-	12.213	-	-	12.213
Aset tetap - neto	-	-	-	60.389	60.389
Aset hak guna - neto	-	-	-	22.354	22.354
Aset tak berwujud - neto	-	-	-	11.674	11.674
Aset pajak tangguhan	-	-	-	57.102	57.102
Aset lainnya	7	17.198	11.600	78.669	107.474
<b>Total Aset</b>	<b>3.366.629</b>	<b>2.879.973</b>	<b>2.429.352</b>	<b>292.178</b>	<b>8.968.132</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Simpanan	-	5.622.951	-	-	5.622.951
Simpanan dari bank lain	2.425	-	-	-	2.425
Liabilitas lainnya	12.220	116.602	-	67.572	196.394
<b>Total Liabilitas</b>	<b>14.645</b>	<b>5.739.553</b>	<b>-</b>	<b>67.572</b>	<b>5.821.770</b>
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	14.118	14.118
Beban kerugian penurunan nilai	-	119.183	-	-	119.183

**33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS BANK UMUM**

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100 juta diubah menjadi maksimal Rp2.000 juta.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp3.374 dan Rp16.130.

**34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS**

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Mar 2023		31 Des 2022	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Aset keuangan</b>				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	368.753	368.753	464.689	464.689
Nilai wajar melalui Laba rugi Efek-efek	214.754	214.754	293	293
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	1.186.098	1.177.922	1.186.098	1.186.098
Kredit	3.005.440	3.126.986	2.850.562	2.912.793
Kas	70.595	70.595	61.990	61.990
Giro pada Bank Indonesia	554.635	554.635	720.307	720.307
Giro pada Bank lain	1.211.955	1.211.955	1.472.360	1.472.360
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	659.782	659.782	1.174.749	1.174.749
Efek-efek yang Dibeli dengan janji Untuk dijual kembali	1.289.232	1.289.232	766.672	766.672
Tagihan akseptasi	12.697	12.697	12.213	12.213
Aset lain-lain	45.542	45.542	47.625	47.625
<b>Total aset keuangan</b>	<b>8.619.483</b>	<b>8.732.853</b>	<b>8.757.558</b>	<b>8.819.789</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Liabilitas yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi				
Liabilitas segera	21.593	21.593	111.586	111.586
Simpanan	5.549.243	5.549.243	5.622.951	5.622.951
Simpanan dari bank lain	2.072	2.072	2.425	2.425
Kewajiban akseptasi	12.699	12.699	12.215	12.215
Liabilitas lain	28.037	28.037	30.883	30.883
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>5.613.644</b>	<b>5.613.644</b>	<b>5.780.060</b>	<b>5.780.060</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan, dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan tagihan akseptasi, kewajiban akseptasi, liabilitas segera, simpanan dan simpanan bank lain dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1 - nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Tingkat 2 - Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.
- Tingkat 3 - Nilai wajar aset tetap ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati:

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

	31 Mar 2023			Total
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b>Aset keuangan</b>				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	214.754	-	-	214.754
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	368.753	-	-	368.753
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Kredit	-	-	3.126.986	3.126.986
Subtotal	<u>583.507</u>	<u>-</u>	<u>3.126.986</u>	<u>3.710.493</u>
<b>Aset non-keuangan</b>				
Aset tetap				
Tanah	-	35.470	-	35.470
Bangunan - neto	-	15.848	-	15.848
Subtotal	<u>-</u>	<u>51.318</u>	<u>-</u>	<u>51.318</u>
<b>Total aset</b>	<u>583.507</u>	<u>51.318</u>	<u>3.126.986</u>	<u>3.761.811</u>

	31 Des 2022			Total
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b>Aset keuangan</b>				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	293	-	-	293
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	464.689	-	-	464.689
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Kredit	-	-	2.912.793	2.912.793
Subtotal	<u>464.982</u>	<u>-</u>	<u>2.912.793</u>	<u>3.377.775</u>
<b>Aset non-keuangan</b>				
Aset tetap				
Tanah	-	35.470	-	35.470
Bangunan - neto	-	16.399	-	16.399
Subtotal	<u>-</u>	<u>51.869</u>	<u>-</u>	<u>51.869</u>
<b>Total aset</b>	<u>464.982</u>	<u>51.869</u>	<u>2.912.793</u>	<u>3.429.644</u>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**35. INFORMASI LAINNYA**

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum yang mengatur tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank*. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak wajib membentuk tambahan modal.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu peringkat 2 (dua), maka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum per 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan masing masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Modal Inti (Tier1) Core		
Modal inti utama (CET-1)	3.077.682	3.068.532
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti	<u>3.077.682</u>	<u>3.068.532</u>
Modal pelengkap (Tier 2)	<u>25.854</u>	<u>31.389</u>
<b>Total modal</b>	<b><u>3.103.536</u></b>	<b><u>3.099.921</u></b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit	2.047.529	2.511.090
ATMR untuk risiko pasar	111.701	8.463
ATMR untuk risiko operasional	<u>304.426</u>	<u>402.041</u>
<b>Total ATMR</b>	<b><u>2.463.656</u></b>	<b><u>2.921.594</u></b>
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	124,92%	105,03%
Rasio Tier 1	124,92%	105,03%
Rasio Tier 2	<u>1,05%</u>	<u>1,07%</u>
Rasio total	<u>125,97%</u>	<u>106,10%</u>
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%
KPMM minium berdasarkan profil risiko	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- i. Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.
  - ii. Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
  - iii. Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.
- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 1,46% dan 1,48%.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

- c. Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

	<b>31 Mar 2023</b>	<b>31 Des 2022</b>
Kredit	40.094	43.110

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp310.354 dan Rp310.752 (10% dari modal Bank).

**36. MANAJEMEN RISIKO**

Manajemen Bank menyadari sepenuhnya bahwa risiko adalah bagian dari sifat bisnis bank. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan maupun proses aktivitas perbankan, Bank senantiasa berpijak pada kebijakan yang berbasis risiko.

Manajemen percaya bahwa seluruh kebijakan risiko Bank mengikuti dan patuh pada Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai ketentuan baku dan persyaratan minimal agar dapat menjalankan aktivitas bisnis yang terbaik.

Kebijakan risiko ditetapkan berdasarkan *risk appetite* Bank dengan mempertimbangkan terhadap kekuatan, kemampuan dan kapasitas permodalan yang dimiliki Bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank menerapkan Manajemen Risiko dengan mencakup 8 jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi.

**Risiko Kredit**

**Manajemen Risiko Kredit**

Dalam upaya penerapan manajemen risiko kredit, Bank melakukan kajian terhadap kebijakan dan pedoman perkreditan guna meningkatkan sistem pengendalian risiko kredit.

Hingga Maret 2023, Bank telah melakukan pengkinian (*update*) dan penambahan terhadap kebijakan pedoman dan prosedur perkreditan.

Penerapan pengendalian internal pada aktivitas perkreditan diterapkan dengan penetapan limit risiko baik itu *risk appetite*, *risk tolerance* maupun limit kewenangan persetujuan kredit.

Untuk debitur yang masuk dalam 15 (lima belas) debitur terbesar juga dilakukan kajian secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Kajian juga dilakukan atas konsentrasi kredit baik berdasarkan portofolio kredit maupun bidang (sektor) usaha yang dibiayai.

Guna meningkatkan pengendalian risiko, Bank terus mengembangkan sistem informasi manajemen risiko kredit dan sistem aplikasi perkreditan (LnApp), sehingga pengelolaan aktivitas perkreditan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

**Penilaian Profil Risiko Kredit**

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko kredit Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level Satisfactory.

Berikut ini adalah tabel dari eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisis risiko konsentrasi kredit dan konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur:

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Laporan Posisi Keuangan:		
Giro pada Bank Indonesia	554.635	720.307
Giro pada bank lain	1.211.789	1.471.582
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	659.782	1.174.733
Efek-efek	1.761.429	1.651.080
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.289.232	766.672
Kredit	3.005.440	2.850.562
Tagihan Akseptasi	12.699	12.213
Aset lain-lain	65.664	107.473
Sub-total	<u>8.560.671</u>	<u>8.754.623</u>
Komitmen dan Kontijensi:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	299.587	259.012
Bank garansi	20.196	30.928
Sub-total	<u>319.784</u>	<u>289.940</u>
<b>Total</b>	<b><u>8.880.455</u></b>	<b><u>9.044.563</u></b>

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

	31 Mar 2023					31 Des 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%
Investasi	529.891	3.977	7.798	541.666	17,32%	583.204	3.957	7.798	594.959	20,42%
Konsumsi	315.597	6.552	6.616	328.765	10,51%	252.458	7.583	53	260.094	8,93%
Modal kerja	2.096.979	134.203	25.374	2.256.555	72,16%	1.878.576	128.798	50.786	2.058.160	70,65%
<b>Total</b>	<b><u>2.942.467</u></b>	<b><u>144.732</u></b>	<b><u>39.788</u></b>	<b><u>3.126.986</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>2.714.238</u></b>	<b><u>140.338</u></b>	<b><u>58.637</u></b>	<b><u>2.913.213</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)**

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

	31 Mar 2023					31 Des 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%
Industri Pengolahan	502.420	90.325	2.903	595.648	19,05%	564.204	100.600	3.112	667.916	22,93%
Perdagangan Besar Dan Eceran	459.367	23.879	25.487	508.732	16,27%	423.043	27.624	26.789	477.456	16,39%
Pertambangan Dan Peggalian	472.142	-	-	472.142	15,10%	368.575	-	-	368.575	12,65%
Real Estate, Usaha Persewaan, Dan Jasa Perusahaan	437.512	19.906	230	457.648	14,64%	400.467	50	23.761	424.278	14,57%
Perantara Keuangan	371.059	-	-	371.059	11,87%	395.565	-	-	395.565	13,58%
Rumah Tangga	315.597	6.552	6.616	328.765	10,51%	252.458	7.583	52	260.093	8,93%
Pertanian, Perburuan, Dan Kehutanan	157.855	583	3.852	162.291	5,19%	118.380	899	4.178	123.457	4,24%
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	95.645	-	-	95.645	3,06%	100.472	-	-	100.472	3,45%
Transportasi, Pergudangan, Dan Komunikasi	61.926	3.355	-	65.281	2,09%	43.118	3.395	-	46.513	1,60%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, Dan Perorangan Lainnya	21.028	79	421	21.528	0,69%	18.583	133	460	19.176	0,66%
Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	20.542	-	1	20.543	0,66%	209	-	-	209	0,01%
Konstruksi	16.546	-	-	16.546	0,53%	13.965	-	-	13.965	0,48%
Perikanan	6.139	52	277	6.468	0,21%	6.397	55	285	6.737	0,23%
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	4.239	-	-	4.239	0,14%	6.767	-	-	6.767	0,23%
Listrik, Gas, Dan Air	173	-	-	173	0,01%	134	-	-	134	0,00%
Administrasi Pemerintahan, Dan Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib	171	-	-	171	0,01%	841	-	-	841	0,03%
Jasa Pendidikan	86	-	-	86	0,00%	521	-	-	521	0,02%
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	18	-	-	18	0,00%	118	-	-	118	0,00%
<b>Total</b>	<b>2.942.467</b>	<b>144.732</b>	<b>39.788</b>	<b>3.126.986</b>	<b>100%</b>	<b>2.713.817</b>	<b>140.339</b>	<b>58.637</b>	<b>2.912.793</b>	<b>100,00%</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)**

- iii. Konsentrasi kredit dari aset keuangan berdasarkan jenis debitur (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

	31 Mar 2023									
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/	Efek-efek dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/	Kredit/	Efek-efek	Tagihan akseptasi	Aset lain-lain/	Komitmen dan kontinjensi/	Total	%
	<i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	<i>Securities and securities purchased under agreement to resell</i>	<i>Loans</i>	<i>Securities</i>	<i>Acceptance receivable</i>	<i>Other assets</i>	<i>Commitments and contingencies</i>		
Pemerintah	-	-	-	-	1.551.429	-	-	-	1.551.429	23,74
Bank Indonesia	554.635	149.958	-	-	-	-	-	-	704.594	10,78
Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	344.468	-	-	-	-	344.468	5,27
Bank lainnya	-	509.824	-	-	-	-	-	-	509.824	7,80
UMKM & Ritel	-	-	-	815.896	-	-	-	633	816.529	12,49
Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
Lainnya	-	-	-	1.173.822	210.000	12.699	-	101.304	1.497.825	22,92
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	179.073	-	-	-	22.472	201.545	3,08
Kredit beragun properti komersial	-	-	-	554.041	-	-	-	175.178	729.219	11,16
Lain-lain	-	-	-	59.686	-	-	65.664	54.611	179.961	2,75
<b>Total</b>	<b>554.635</b>	<b>659.782</b>	<b>-</b>	<b>3.126.986</b>	<b>1.761.429</b>	<b>12.699</b>	<b>65.664</b>	<b>354.198</b>	<b>6.535.394</b>	<b>100,00</b>

  

	31 Des 2022									
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/	Efek-efek dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/	Kredit/	Efek-efek	Tagihan akseptasi	Aset lain-lain/	Komitmen dan kontinjensi/	Total	%
	<i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	<i>Securities and securities purchased under agreement to resell</i>	<i>Loans</i>	<i>Securities</i>	<i>Acceptance receivable</i>	<i>Other assets</i>	<i>Commitments and contingencies</i>		
Pemerintah	-	-	766.672	-	1.651.080	-	-	-	2.417.752	26,77
Bank Indonesia	720.307	1.154.749	-	-	-	-	-	-	1.875.056	20,76
Bank lainnya	1.472.360	20.000	-	-	-	-	-	-	1.492.360	16,52
Ritel	-	-	-	636.532	-	-	-	3.692	640.224	7,09
Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
Lainnya	-	-	-	2.157.882	-	12.215	-	255.169	2.425.266	26,85
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	67.027	-	-	-	-	67.027	0,74
Kredit beragun properti komersial	-	-	-	849	-	-	-	151	1.000	0,01
Lain-lain	-	-	-	50.504	-	-	30.883	30.928	112.315	1,24
<b>Total</b>	<b>2.192.667</b>	<b>1.174.749</b>	<b>766.672</b>	<b>2.912.793</b>	<b>1.651.080</b>	<b>12.215</b>	<b>30.883</b>	<b>289.940</b>	<b>9.030.999</b>	<b>100,00</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)**

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Kebijakan Bank dalam menggolongkan kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan.

Kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Efek-efek

Penilaian kualitas dari aset keuangan - efek-efek dilakukan berdasarkan ketentuan lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Peringkat yang digunakan oleh Bank adalah peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Kualitas dari efek-efek tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

- *High Grade*  
Efek-efek yang termasuk dalam obligasi pemerintah Indonesia dan sertifikat Bank Indonesia, serta efek-efek dengan peringkat idAAA; idAA+; idAA; idAA-.
- *Medium Grade*  
Efek-efek dengan peringkat idA+; idA; idA-; idBBB+; idBBB.
- *Low Grade*  
Efek-efek dengan peringkat idBBB-; idBB+; idBB; idBB-; idB; idB- dan kurang dari idB-.
- *Unrated*  
Efek-efek dan aset keuangan lainnya yang tidak didasarkan pada peringkat.

Kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kredit

Penilaian kualitas dari aset keuangan - kredit diklasifikasikan sebagai berikut:

- *High Grade*  
Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta tidak pernah direstrukturisasi atau pernah mengalami penurunan kualitas kredit.
- *Medium Grade*  
Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai namun pernah mengalami penurunan kualitas kredit atau pernah direstrukturisasi.
- *Low Grade*  
Kredit dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet sesuai Peraturan Bank Indonesia mengenai Kualitas Aset.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)**

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
<b>31 Mar 2023</b>				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Giro pada Bank Indonesia	554.635	-	-	554.635
Giro pada bank lain	1.211.789	-	-	1.211.789
Penempatan pada Bank Indonesia:	149.958	-	-	149.958
Penempatan pada Bank Lain	509.824	-	-	509.824
Efek-efek	1.177.922	-	-	1.177.922
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.289.232	-	-	1.289.232
Kredit	2.942.467	144.732	39.788	3.126.986
Aset lain-lain	65.664	-	-	65.664
Tagihan akseptasi	12.699	-	-	12.699
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	368.753	-	-	368.753
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	214.754	-	-	214.754
<b>Total</b>	<b>8.497.697</b>	<b>144.732</b>	<b>39.788</b>	<b>8.682.217</b>
<b>31 Des 2022</b>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Giro pada Bank Indonesia	720.307	-	-	720.307
Giro pada bank lain	1.471.582	-	-	1.471.582
Penempatan pada Bank Indonesia	1.174.749	-	-	1.174.749
Efek-efek	1.186.098	-	-	1.186.098
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	766.672	-	-	766.672
Kredit	2.713.818	140.338	58.637	2.912.793
Aset lain-lain	47.625	-	-	47.625
Tagihan akseptasi	12.215	-	-	12.215
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	464.689	-	-	464.689
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	294	-	-	294
<b>Total</b>	<b>8.558.049</b>	<b>140.338</b>	<b>58.637</b>	<b>8.757.024</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)**

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

	31 Maret 2023 /				31 March 2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai			Total
	<i>Neither past due nor impaired</i>				<i>Past due but not impaired</i>	<i>Impaired</i>			
Kualitas tinggi <i>High grade</i>	Kualitas sedang <i>Moderate grade</i>	Kualitas rendah <i>Low grade</i>	Tidak dirating <i>Unrated</i>						
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi								<i>Amortized cost</i>	
Efek-efek	1,177,922	-	-	-	-	-	1,177,922	<i>Securities</i>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								<i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	
Efek-efek	368,753	-	-	-	-	-	368,753	<i>Securities</i>	
Diukur melalui laporan laba rugi								<i>Measured at fair value through profit or loss</i>	
Efek-efek	214,754	-	-	-	-	-	214,754	<i>Securities</i>	
Giro pada Bank Indonesia								<i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank lain	-	-	-	554,635	-	-	554,635	<i>Current Accounts with other banks</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1,211,789	-	-	1,211,789	<i>Placements with Bank Indonesia and Other Banks</i>	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	659,782	-	-	659,782	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>	
Kredit	1,289,232	-	-	-	-	-	1,289,232	<i>Loans</i>	
Tagihan akseptasi	2,929,792	8,717	170,710	12,699	13,465	4,301	3,139,685	<i>Acceptance receivables</i>	
Aset lain-lain	-	-	-	65,664	-	-	65,664	<i>Other assets</i>	
<b>Total</b>	<b>5,980,453</b>	<b>8,717</b>	<b>170,710</b>	<b>2,504,570</b>	<b>13,465</b>	<b>4,301</b>	<b>8,682,216</b>	<b>Total</b>	
	<b>31 Des 2022</b>								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		Total	
	<i>Neither past due nor impaired</i>				<i>Past due but not impaired</i>	<i>Impaired</i>			
	Kualitas tinggi <i>High grade</i>	Kualitas sedang <i>Moderate grade</i>	Kualitas rendah <i>Low grade</i>	Tidak dirating <i>Unrated</i>					
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi									
Efek-efek	1,186,098	-	-	-	-	-	1,186,098		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									
Efek-efek	464,689	-	-	-	-	-	464,689		
Diukur melalui laporan laba rugi									
Efek-efek	294	-	-	-	-	-	294		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	720,307	-	-	720,307		
Giro pada bank lain	-	-	-	1,471,582	-	-	1,471,582		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1,174,749	-	-	1,174,749		
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	766,672	-	-	-	-	-	766,672		
Kredit	2,702,829	8,102	2,887	-	140,338	58,637	2,912,793		
Tagihan akseptasi	-	-	-	12,215	-	-	12,215		
Aset lain-lain	-	-	-	47,625	-	-	47,625		
<b>Total</b>	<b>5.120.582</b>	<b>8.102</b>	<b>2.887</b>	<b>3.426.478</b>	<b>140.338</b>	<b>58.637</b>	<b>8.757.024</b>		

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)**

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
≤ 30 hari	4.130	1.272
< 30 - 60 hari	3.022	660
< 61 - 90 hari	2.466	3.978
< 91 - 180 hari	3.476	2.645
≥ 180 hari	371	131.783
<b>Total</b>	<b><u>13.465</u></b>	<b><u>140.338</u></b>

v. Kredit direstrukturisasi yang akan jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Pembiayaan yang diberikan yang dinegosiasi ulang/direstrukturisasi adalah pembiayaan yang persyaratannya dinegosiasi ulang sehingga statusnya meningkat dari mengalami penurunan nilai atau telah jatuh tempo menjadi lancar atau baik selama tahun berjalan.

Pembiayaan yang diberikan yang telah dinegosiasi ulang/ direstrukturisasi dalam 12 (dua belas) bulan terakhir yang seharusnya telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023: Rp4.301; dan 31 Desember 2022: Rp58.637 (Catatan 10).

	<u>31 Mar 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Jatuh tempo	491	3.905
< 1 tahun	3.081	23.368
> 1 - 2 tahun	123	28
> 2 - 5 tahun	606	23.538
> 5 tahun	-	7.798
<b>Total</b>	<b><u>4.301</u></b>	<b><u>58.637</u></b>

vi. Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit oleh nasabah adalah sebagai berikut:

- Deposito berjangka, rekening tabungan, dan deposito angsuran
- *Stand-by L/C*
- Piutang
- Tanah dan bangunan
- Kendaraan bermotor
- Pesawat udara
- Kapal laut
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Asuransi kredit
- Garansi perusahaan atau garansi perorangan

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)**

**vi. Agunan (lanjutan)**

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan, kendaraan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali untuk jenis kredit non-angsuran dan saat kredit telah mencapai setengah (50%) dari periode kredit untuk jenis kredit angsuran.

Berikut adalah portofolio kredit yang dimiliki Bank beserta agunan yang menjadi jaminannya dengan pengelompokan berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

31 Mar 2023					
	Kredit Modal Kerja	Kredit Konsumsi	Kredit Investasi	Garansi Bank	Total
	<i>Working Capital Loans</i>	<i>Consumer Loans</i>	<i>Investment Loans</i>	<i>Bank guarantee</i>	
Eksposur Kredit	2.256.555	328.765	541.666	20.196	3.147.183
Nilai Jaminan	3.494.783	327.347	689.385	23.595	4.535.110
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan		1.418			1.418
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)		0,43%			0,05%
Agunan					
Agunan Tunai	400.739	95	84.030	23.595	508.460
Emas	27.308	29.270	-	-	56.578
Persediaan	6.000	-	-	-	6.000
Tanah dan Banguna	1.697.043	144.887	493.262	-	2.335.192
Kendaraan	25.195	34.987	55.233	-	115.416
Piutang	354.368	1.376	-	-	355.744
Mesin	524.652	-	56.653	-	581.305
Asuransi Kredit	459.477	116.731	207	-	576.415
<b>Total</b>	<b>3.494.783</b>	<b>327.347</b>	<b>689.385</b>	<b>23.595</b>	<b>4.535.110</b>
31 Des 2022					
	Kredit Modal Kerja	Kredit Konsumsi	Kredit Investasi	Garansi Bank	Total
	<i>Working Capital Loans</i>	<i>Consumer Loans</i>	<i>Investment Loans</i>	<i>Bank guarantee</i>	
Eksposur Kredit	2.057.739	260.094	594.959	30.928	2.943.720
Nilai Jaminan	3.275.035	161.020	656.473	35.425	4.127.954
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan		99.073			99.073
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)		38,09%			3,37%
Agunan					
Agunan Tunai	258.974	95	84.030	35.425	378.524
Emas	33.678	27.262	-	-	60.940
Persediaan	15.000	-	-	-	15.000
Piutang	430.507	-	2.451	-	432.958
Tanah dan Bangunan	1.737.936	144.203	493.236	-	2.375.375
Kendaraan	12.194	15.732	26.580	-	54.506
Mesin	525.850	-	49.952	-	575.802
Asuransi Kredit	309.574	990	224	-	310.788
<b>Total</b>	<b>3.323.713</b>	<b>188.282</b>	<b>656.473</b>	<b>35.425</b>	<b>4.203.894</b>

\*) Bank tidak mengungkapkan jaminan yang diterima dalam bentuk garansi perusahaan maupun garansi perorangan mengingat nilainya yang tidak dapat diukur.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Dampak dari COVID-19**

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. Pemulihan ekonomi domestik dari pandemi COVID-19 diperkirakan akan berjalan secara bertahap dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- membuat skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19;
- melakukan penyaluran kredit secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian;
- meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah;
- melakukan efisiensi biaya operasional;
- menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisis berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan kajian kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang atau penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Per 31 Maret 2023 ada 14.581 debitur sejumlah Rp510.953 dan Per 31 Desember 2022 ada 16.141 debitur (tidak diaudit) sejumlah Rp585.190 yang telah melakukan restrukturisasi dan/atau relaksasi kredit (termasuk debitur yang mengajukan restrukturisasi dan/atau relaksasi lebih dari satu kali), sementara itu masih terdapat beberapa debitur yang mengajukan restrukturisasi dan/atau relaksasi di mana Bank sedang dalam proses untuk menganalisis pengajuan restrukturisasi dan relaksasi tersebut. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No. 17/POJK.03//2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.
2. POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
3. Surat OJK No.S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
4. Siaran pers OJK No.SP28/DHMSQJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.
5. POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Dampak dari COVID-19 (lanjutan)**

Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi kredit. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi kredit akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2.

Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi. Untuk setiap penjadwalan ulang atau restrukturisasi kredit, manajemen akan melakukan analisis terhadap kondisi debitur serta pengelompokan stage untuk debitur tersebut.

**Risiko Likuiditas**

**Manajemen Risiko Likuiditas**

Pedoman dan kebijakan merupakan hal yang sangat penting dalam hal penerapan manajemen risiko, oleh karenanya Bank selalu melakukan kajian atas pedoman dan kebijakan yang berkaitan dengan likuiditas secara berkala minimal satu tahun sekali. Hasil kajian yang dilakukan oleh manajemen membawa penyesuaian limit, seperti limit dealer, *limit counterparty* dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Bank.

Direksi melakukan pengawasan manajemen likuiditas melalui rapat ALCO yang dilakukan setiap bulan. Selain itu sistem e-treasury juga membantu memberikan informasi likuiditas yang berguna untuk pemantauan secara harian. Kelebihan likuiditas Bank dialokasikan dalam bentuk investasi treasuri seperti obligasi pemerintah dan penempatan dana pada Bank Indonesia.

Komisaris melakukan pemantauan risiko melalui Komite Pemantau Risiko.

**Penilaian Profil Risiko Likuiditas**

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko likuiditas Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level Low to Moderate sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level Satisfactory.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas likuid. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023	31 Des 2022
Kas	70.595	61.990
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	704.594	1.875.057
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.289.232	766.672
Efek-efek	1.761.429	1.651.080
Giro dan penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari	1.719.707	1.489.935
<b>Aset likuid bersih</b>	<b>5.545.556</b>	<b>5.844.734</b>
<b>Simpanan</b>	<b>5.549.243</b>	<b>5.622.951</b>
<b>Rasio</b>	<b>99,93%</b>	<b>103,94%</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan atas kapan liabilitas dibayarkan, liabilitas dialokasikan pada periode paling awal di mana Bank dapat disyaratkan untuk membayar.

Selanjutnya, liabilitas keuangan tingkat bunga mengambang menggunakan kurva suku bunga yang tersedia pada akhir periode pelaporan.

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan**

Tabel dibawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Mar 2023						Total
	Lain-lain/ Others	1 bulan/ month or less	> 1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 2 tahun/years	> 2 - 5 tahun/years	
<b>Liabilitas keuangan</b>							
<b>Tanpa suku bunga:</b>							
Liabilitas segera	-	13.243	-	-	-	-	13.243
Liabilitas akseptasi	-	12.699	-	-	-	-	12.699
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
<b>Suku bunga variabel:</b>							
Simpanan	-	2.631.484	-	-	-	-	2.631.484
Simpanan dari bank lain	-	2.075	-	-	-	-	2.075
<b>Suku bunga tetap:</b>							
Simpanan	-	2.652.003	155.717	121.078	600	5	2.929.404
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
<b>Sub-total</b>	-	<b>5.311.505</b>	<b>155.717</b>	<b>121.078</b>	<b>600</b>	<b>5</b>	<b>5.588.905</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>							
Longgar Tarik	299.587	-	-	-	-	-	299.587
Liabilitas kontijensi							
Bank Garansi	-	-	-	20.196	-	-	20.196
<b>Total</b>	<b>299.587</b>	<b>5.311.505</b>	<b>155.717</b>	<b>141.275</b>	<b>600</b>	<b>5</b>	<b>5.908.689</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

	31 Des 2022						Total
	Lain-lain/ Others	1 bulan/ or less	> 1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/mont	> 1 - 2 tahun/years	> 2 - 5 tahun/years	
<b>Liabilitas keuangan</b>							
<b>Tanpa suku bunga:</b>							
Liabilitas segera	-	111.586	-	-	-	-	111.586
Liabilitas akseptasi	-	12.215	-	-	-	-	12.215
Liabilitas lain-lain	-	6.604	-	-	-	-	6.604
<b>Suku bunga variabel:</b>							
Simpanan	-	2.783.208	-	-	-	-	2.783.208
Simpanan dari bank lain	-	2.425	-	-	-	-	2.425
<b>Suku bunga tetap:</b>							
Simpanan	-	2.568.608	176.271	98.522	1.429	-	2.844.830
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	144	1.169	23.977	25.290
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>5.484.646</b>	<b>176.271</b>	<b>98.666</b>	<b>2.598</b>	<b>23.977</b>	<b>5.786.158</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>							
Longgar Tarik	259.012	-	-	-	-	-	259.012
Liabilitas kontijensi	-	-	-	-	-	-	-
Bank Garansi	-	-	-	-	20.446	10.482	30.928
<b>Total</b>	<b>259.012</b>	<b>5.484.646</b>	<b>176.271</b>	<b>98.666</b>	<b>23.044</b>	<b>34.459</b>	<b>6.076.098</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavior assumptions*): (lanjutan)

	31 Mar 2023						Total
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan					
		1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 2 tahun/years	> 2 - 5 tahun/years	
<b>Aset keuangan</b>							
<b>Tanpa suku bunga:</b>							
Kas	-	70.595	-	-	-	-	70.595
Giro pada Bank Indonesia	-	554.635	-	-	-	-	554.635
Tagihan akseptasi	-	12.699	-	-	-	-	12.699
Aset lain-lain - neto	-	18.178	-	-	-	-	18.178
<b>Suku bunga variabel:</b>							
Giro pada bank lain	-	1.211.789	-	-	-	-	1.211.789
Kredit	-	4.819	224.249	532.704	711.637	715.450	2.275.424
Efek-efek	-	-	-	-	-	10.000	10.000
<b>Suku bunga tetap:</b>							
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	659.782	-	-	-	-	659.782
Efek-efek	-	-	80.976	-	759.919	832.692	1.761.429
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.289.232	-	-	-	-	1.289.232
Kredit	-	53.425	82.783	457.419	82.648	173.755	851.563
<b>Total aset keuangan</b>	-	<b>3.875.154</b>	<b>388.007</b>	<b>990.122</b>	<b>1.554.204</b>	<b>1.731.897</b>	<b>8.715.326</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
<b>Tanpa suku bunga:</b>							
Liabilitas segera	-	13.243	-	-	-	-	13.243
Liabilitas akseptasi	-	12.699	-	-	-	-	12.699
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
<b>Suku bunga variabel:</b>							
Simpanan	-	2.627.222	-	-	-	-	2.627.222
Simpanan dari bank lain	-	2.072	-	-	-	-	2.072
<b>Suku bunga tetap:</b>							
Simpanan	-	2.647.709	154.963	118.766	578	5	2.922.021
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total liabilitas keuangan</b>	-	<b>5.302.945</b>	<b>154.963</b>	<b>118.766</b>	<b>578</b>	<b>5</b>	<b>5.577.257</b>
<b>Neto</b>	-	<b>(1.427.791)</b>	<b>233.044</b>	<b>871.356</b>	<b>1.553.627</b>	<b>1.731.892</b>	<b>3.138.069</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	31 Des 2022						Total
	Lain-lain/ <i>Others</i>	Sampai dengan					
		1 bulan/ <i>1 month</i> <i>or less</i>	> 1 - 3 <i>bulan/months</i>	> 3 - 12 <i>bulan/months</i>	> 1 - 2 <i>tahun/years</i>	> 2 - 5 <i>tahun/years</i>	
<b>Aset keuangan</b>							
<b>Tanpa suku bunga:</b>							
Kas	-	61.990	-	-	-	-	61.990
Giro pada Bank Indonesia	-	720.307	-	-	-	-	720.307
Tagihan akseptasi	-	12.215	-	-	-	-	12.215
Aset lain-lain - neto	-	45.257	-	-	-	-	45.257
<b>Suku bunga variabel:</b>							
Giro pada bank lain	-	1.472.360	-	-	-	-	1.472.360
Efek-efek	-	-	-	-	10.000	-	10.000
Kredit	-	6.451	150.199	688.560	192.382	990.652	2.245.234
<b>Suku bunga tetap:</b>							
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.174.749	-	-	-	-	1.174.749
Efek-efek	-	75.096	31.169	-	102.768	1.293.917	1.641.080
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	766.672	-	-	-	-	766.672
Kredit	-	29.989	50.257	390.424	72.667	123.657	667.559
<b>Total aset keuangan</b>	-	<b>4.365.086</b>	<b>231.625</b>	<b>1.078.984</b>	<b>367.817</b>	<b>2.418.226</b>	<b>8.817.423</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
<b>Tanpa suku bunga:</b>							
Liabilitas segera	-	111.586	-	-	-	-	111.586
Liabilitas akseptasi	-	12.215	-	-	-	-	12.215
Liabilitas lain-lain	-	6.604	-	-	-	-	6.604
<b>Suku bunga variabel:</b>							
Simpanan	-	2.781.210	-	-	-	-	2.781.210
Simpanan dari bank lain	-	2.425	-	-	-	-	2.425
<b>Suku bunga tetap:</b>							
Simpanan	-	2.566.763	175.892	97.680	1.405	-	2.841.740
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	143	1.149	22.986	24.278
<b>Total liabilitas keuangan</b>	-	<b>5.480.804</b>	<b>175.892</b>	<b>97.823</b>	<b>2.554</b>	<b>22.986</b>	<b>5.780.059</b>
<b>Neto</b>	-	<b>(1.115.718)</b>	<b>55.733</b>	<b>981.161</b>	<b>365.262</b>	<b>2.395.240</b>	<b>3.037.364</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

**Manajemen Risiko Pasar**

Satuan Kerja Treasuri sebagai risk taking unit melakukan pengendalian internal dengan melakukan transaksi treasuri dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan pedoman internal dan peraturan eksternal. SKMR (*Risk Management Departemen*) melakukan monitoring terhadap PDN (Posisi Devisa Neto). Bank telah menggunakan sistem e-treasury yang memberikan informasi agar pengendalian risiko pasar menjadi lebih efisien dan efektif untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan risiko suku bunga dan melengkapinya dengan Sistem Pemantauan Limit (*Market Limit System*). Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan internal audit di Departemen Treasuri untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko pasar.

**Penilaian Profil Risiko Pasar**

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko pasar Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

**1. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum Posisi Devisa Neto (PDN) yang harus dipertahankan Bank adalah sebesar 20% dari total modal Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Selama tahun 2023, rata-rata PDN Bank sebesar 0,32% dan PDN maksimum sebesar 0,58%.

Berikut adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	<b>31 Mar 2023</b>		
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi	Bersih absolut/ 
	<i>Assets, commitment and contingent receivables</i>	<i>Liabilities commitment and contingent liabilities</i>	<i>Net absolute</i>
Mata uang asing			
Dollar Amerika Serikat	4.451.833	4.449.041	2.792
Euro	966	0	966
Dollar Australia	152	0	152
Dollar Singapura	2.056	13	2.044
Yen Jepang	63	9	54
<b>Total</b>	<b>4.455.069</b>	<b>4.449.062</b>	<b>6.008</b>
Total Modal *)			<b>3.110.217</b>
Persentase PDN terhadap modal			<b>0,19%</b>

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Penilaian Profil Risiko Pasar (lanjutan)

	<b>31 Des 2022</b>		
	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi	Bersih absolut/  
	<i>Assets, commitment and contingent receivables</i>	<i>Liabilities commitment and contingent liabilities</i>	<i>Net absolute</i>
Mata uang asing			
Dollar Amerika Serikat	4.165.739	4.161.746	4.047
Euro	798	0	798
Dollar Australia	131	0	131
Dollar Singapura	3.359	1	3.358
Yen Jepang	91	9	82
<b>Total</b>	<b>4.170.118</b>	<b>4.161.756</b>	<b>8.416</b>
Total Modal *)			<u>2.192.138</u>
Persentase PDN terhadap modal			<u>0,38%</u>

\*) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Maret 2023: Rp227.395 dan 31 Desember 2022: Rp270.962 Posisi Devisa Neto Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2023: 0,19% dan 31 Desember 2022: 0,38%.

**Sensitivitas Nilai Tukar**

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Sensitivitas potensi kerugian nilai tukar berdasarkan data historis selama setahun ke belakang. Kelebihan modal Bank mampu menutup risiko nilai tukar pada 31 Maret 2023: 5,982 kali dan 31 Desember 2022: 4,213 kali.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Penilaian Profil Risiko Pasar (lanjutan)**

**1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

**Sensitivitas Nilai Tukar (lanjutan)**

Hal ini disebabkan karena posisi devisa neto Bank yang rendah sedangkan kelebihan modal Bank yang tinggi, sehingga manajemen percaya bahwa Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Bank atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

Mata uang/ <i>Currency</i>	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ <i>Increase on foreign exchange rates</i>	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ <i>Decrease on foreign exchange rates</i>	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ <i>Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax</i>	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ <i>Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax</i>
USD	1.5388%	-1.5388%	0.66	(0.66)
EUR	2.2446%	-2.2446%	0.35	(0.35)
JPY	2.9197%	-2.9197%	0.00	(0.00)
SGD	1.5716%	-1.5716%	0.37	(0.37)
AUD	2.2787%	-2.2787%	0.04	(0.04)

**2. Risiko Suku Bunga**

Perbandingan atau rasio RSA (*Rate Sensitive Assets*) terhadap RSL (*Rate Sensitive Liabilities*) pada tanggal 31 Maret 2023: 158,17% dan 31 Desember 2022: 157,38%. Apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank akan terekspos risiko suku bunga.

**Sensitivitas Suku Bunga**

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga. Sensitivitas suku bunga dilakukan dengan perubahan suku bunga naik secara *parallel shifted* sebesar 0,25% dan 1% dengan mempertimbangkan kondisi fluktuasi suku bunga pasar. Hal disebabkan karena kelebihan modal Bank yang cukup untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga manajemen Bank menilai Bank tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1,00% untuk efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, pendapatan bunga bersih Bank akan meningkat sebesar Rp7.231 atau menurun sebesar Rp7.231.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 0,25% untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, pendapatan bunga bersih Bank akan meningkat sebesar Rp1.807 atau menurun sebesar Rp1.807.



**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional**

**Manajemen Risiko Operasional**

Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan dengan pembaharuan pedoman profil risiko, termasuk di dalamnya pengukuran risiko operasional menjadi 5 (lima) peringkat. Bank menggunakan metode Pendekatan Standar (Basel III Reforms) untuk perhitungan risiko operasional. Bank juga menggunakan aplikasi ORSA dan aplikasi *Loss Event Database* (LED) untuk pengendalian risiko operasional.

Bank telah memiliki suatu rencana komprehensif yang berisi langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama dan setelah terjadinya suatu keadaan darurat secara terdokumentasi, teruji untuk menjamin kelangsungan operasional Bank dalam bentuk Kebijakan *Business Continuity Planning* (BCP), *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan pembentukan Disaster Recovery Center (DRC) sejak tahun 2005. Kebijakan kelangsungan usaha disempurnakan secara berkala dan telah dibentuk satu unit kerja khusus yang akan menangani hal ini secara komprehensif.

Manajemen Bank percaya bahwa *risk taking unit* melakukan pengendalian internal dengan melakukan transaksi operasional dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan pedoman internal dan peraturan eksternal. SKMR (*Risk Management Department*) melakukan pengawasan dengan menggunakan aplikasi ORSA dan LED. SKAI melakukan audit dengan berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) untuk pengawasan operasional Bank serta dilengkapi oleh fungsi pengendalian internal di setiap kantor cabang.

**Penilaian Profil Risiko Operasional**

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko operasional Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

**Risiko Hukum**

**Manajemen Risiko Hukum**

Kebijakan, pedoman dan prosedur perkreditan dan operasional juga dikajian berdasarkan aspek hukum yang melekat untuk meminimalisir risiko hukum. Seluruh produk dan aktivitas baru selain harus dikaji oleh Bagian Legal dan Remedial, juga harus mendapat kajian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal.

Pengendalian risiko hukum dilakukan dengan laporan *monitoring* administrasi kredit, kajian NUK (Nota Usulan Kredit), perjanjian kredit, penyempurnaan formulir dan notifikasi kredit. Pengkajian aspek hukum juga dilakukan pada produk dan aktivitas baru serta atas perjanjian-perjanjian dengan counterparty dan pihak ketiga lainnya.

**Penilaian Profil Risiko Hukum**

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko hukum Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

**Risiko Reputasi**

**Manajemen Risiko Reputasi**

Penerapan manajemen risiko reputasi meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terkait risiko reputasi pada aktivitas operasional/jasa layanan, SDM, dan TI & MIS, kecukupan kebijakan, prosedur, dan strategi manajemen risiko reputasi, pengukuran risiko reputasi dan pemantauan serta pengelolaan risiko reputasi.

Bank memiliki *Service Quality Management* dan *Call Center Department* sebagai unit yang menangani pengaduan nasabah. Selain itu, Bank telah menyajikan aspek transparansi laporan keuangan dengan publikasi triwulan di koran. Pada tahun 2016, Bank membentuk *contact center* untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah selama tahun 2023 nasabah yang menggunakan pelayanan *contact center* untuk pengaduan nasabah dan pelayanan lainnya semakin meningkat.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Reputasi (lanjutan)**

Selama tahun 2023 pengelolaan risiko reputasi terus ditingkatkan dengan diterapkannya SLA (*Service Level Agreement*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menangani keluhan nasabah yang dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 20 (dua puluh) hari. SKAI juga melakukan audit internal di cabang terkait komplain nasabah untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko reputasi.

**Penilaian Profil Risiko Reputasi**

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko reputasi Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

**Risiko Strategik**

**Manajemen Risiko Strategik**

Direksi membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Komisaris dan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan. Rencana strategis dibuat menggunakan analisis SWOT, faktor eksternal dan tingkat risiko. Pengawasan aktif dilakukan melalui *monitoring* realisasi dengan rencana kerja tahunan. Pemantauan risiko oleh Komisaris dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko.

Bank menetapkan kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai rencana kerja yang telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank. Bank juga telah menyusun pedoman penyusunan produk dan aktivitas baru.

**Penilaian Profil Risiko Strategik**

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko strategik Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

**Risiko Kepatuhan**

**Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan**

Bank secara berkesinambungan meningkatkan budaya manajemen risiko kepatuhan kepada seluruh level organisasi antara lain, sosialisasi dan *coaching*, meningkatkan pengamatan untuk memastikan kebenaran laporan dan ketepatan waktu pengiriman laporan kepada regulator, pelaksanaan pemenuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal, serta senantiasa berusaha meminimalkan pelampauan *limit risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan.

Bank juga melakukan *update* pedoman internal lainnya apabila terdapat peraturan dari pihak eksternal, misalnya Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank telah memiliki unit kerja yang independen yaitu unit kepatuhan yang berfungsi melakukan *compliance review* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. SKAI melakukan audit internal untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko kepatuhan.

**Penilaian Profil Risiko Kepatuhan**

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko kepatuhan Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA**

1. Pada tanggal 1 September 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Manning Development mengenai perjanjian sewa menyewa Wisma Hayam Wuruk lantai 1 dan 2 ruang no. 100 dan 200 untuk kegiatan perkantoran. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun hingga 31 Agustus 2026 dengan ketentuan Bank dibebaskan biaya sewa selama 3 bulan pertama dihitung mulai jangka waktu sewa. Biaya sewa dibebaskan sebesar Rp27.316 untuk lima tahun pertama dan akan dibayarkan per tiga bulan untuk lima tahun berikutnya.
2. Pada tanggal 2 Oktober 2017, Bank melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panen Lestari Internusa mengenai perjanjian sewa area dalam Gedung SSC yang akan dipergunakan untuk Kantor Kas Bank Ganesha. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sampai dengan tanggal 1 Oktober 2022 dan Bank telah memperpanjang jangka waktu sewa selama satu tahun hingga 30 September 2023. Biaya yang akan dibayarkan sebesar Rp15 per bulan.
3. Pada tanggal 1 Maret 2019, Bank melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Gajah Tunggal Tbk mengenai perjanjian sewa rumah toko yang terletak di Ruko Gajah Tunggal No 1 dan 2 untuk digunakan sebagai Kantor Kas/Capem Bank Ganesha untuk menggantikan Kantor Kas Bank Ganesha yang telah beroperasi sekarang ini di dalam Komplek Industri Gajah Tunggal. Perjanjian ini berlaku sejak 18 April 2019 sampai dengan 17 April 2024 (lima tahun). Biaya yang akan dibayarkan Bank sebesar Rp510 sudah termasuk pajak.
4. Pada tanggal 16 September 2019, Bank melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Siola Sandimas untuk sewa kantor di Mal Sunter. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Juli 2022 yang berlaku sampai dengan 15 September 2023. Biaya yang akan dibayarkan Bank sebesar Rp198 per tahun.
5. Pada tanggal 24 Agustus 2021, Bank melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Gentamulia Infra untuk sewa unit kantor The East Tower (Addendum II). Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sampai dengan 19 Desember 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Biaya yang harus dibayarkan Bank sebesar Rp83 per bulan belum termasuk pajak.
6. Pada tanggal 7 Desember 2021, Bank melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan kantor (rukan) tiga lantai. Sewa menyewa ini dilangsungkan untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan tanggal 6 Desember 2022 yang telah diperpanjang pada Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa No.75 sampai dengan tanggal 6 Februari 2026, sebesar Rp210 belum termasuk pajak. Jumlah sewa telah dibayarkan lunas oleh Bank pada saat penandatanganan perjanjian.
7. Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fortress Data Services (FDS) dalam pelayanan dan pengelolaan harian atas aplikasi dan jasa keuangan sehubungan dengan sistem *software* tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal berlakunya perjanjian dan akan diperpanjang otomatis. Biaya jasa tahunan yang dibebankan ke Bank adalah sebesar Rp3.792.
8. Dalam rangka meningkatkan akses penyaluran kredit kepada sektor UMKM, sejak tahun 2018 Bank telah melakukan kerjasama strategis dengan beberapa lembaga keuangan non Bank dalam bentuk kredit Channeling maupun pembiayaan bersama (Joint Financing) untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Kerjasama ini memiliki line berkisar antara Rp25.000 sampai Rp1.000.000, jangka waktu yang berkisar antara 1 sampai 2 tahun serta porsi pendanaan masing-masing yang berkisar antara 85%-100% untuk porsi Bank dan 0%-15% untuk porsi lembaga keuangan non Bank.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
kecuali dinyatakan lain)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

**PT BANK GANESHA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Nihil

**40. TAMBAHAN INFORMASI LAINNYA**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 14 Maret 2023 sesuai dengan akta No.138 Notaris Hannywati Gunawan, SH, Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pengangkatan Trisna Chandra dan Mahesh Ajit Ranade masing-masing sebagai Komisaris dan Direktur Bank, serta membatalkan pengangkatan Gunawan Taslim sebagai komisaris independen, sehingga susunan direktur dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Marcello T. Taufik
Wakil Presiden Komisaris	Lisawati
Komisaris (Independen)	Sudarto
Komisaris (Independen)	Trisna Chandra <sup>*)</sup>

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	Lenny Sugihat
Wakil Presiden Direktur	Mahesh Ajit Ranade <sup>*)</sup>
Direktur	Setiawan Kumala
Direktur	Agoes Roediyanto
Direktur	Suroso
Direktur	Arif Wicaksono

<sup>\*)</sup> Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 27 April 2023.